



UIN SUSKA RIAU

© Himpunan Cipta Milik UIN Suska Riau

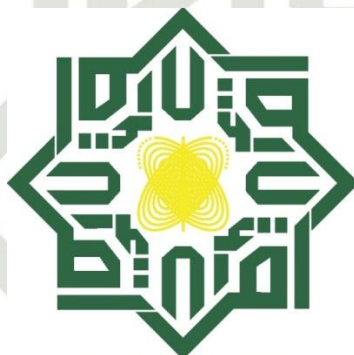
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT,  
KUALITAS AUDIT SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA  
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2019-2021)**

**SKRIPSI**

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**AYU INDRIYANI**  
**NIM. 11970322912**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/2023 M**



UIN SUSKA RIAU

- Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT,  
KUALITAS AUDIT SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA  
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR  
DI BEI PERIODE 2019-2021)**

**SKRIPSI**

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**AYU INDRIYANI**  
**NIM. 11970322912**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2023 M**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Ayu Indriyani  
 NIM : 11970322912  
 PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi  
 KONSENTRASI : Akuntansi Keuangan  
 FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 SEMESTER : IX (Sembilan)  
 JUDUL : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)

DISETUJUI OLEH  
 DOSEN PEMBIMBING

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, Ca  
 NIP. 19781125 200710 1 003

MENGETAHUI,



DEKAN

D. H. Mahyarni, SE, MM  
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI  
 S1 AKUNTANSI

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak  
 NIP. 19741108 200003 2 004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ayu Indriyani  
NIM : 11970322912  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)  
Tanggal Ujian : 04 Desember 2023

#### Tim Penguji

Ketua  
Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak



Penguji I  
Dr.Khairil Henry, SE, M.Si, Ak



Penguji II  
Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak,Ca



Sekretaris  
Ermansyah, SE, MM







- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ayu Indriyani

NIM : 11970322912

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 17 Maret 2001

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2023

buat pernyataan



**Ayu Indriyani**  
NIM. 11970322912

## ABSTRAK

### **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT SERTA UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021)**

Oleh:

**AYU INDRIYANI**  
**NIM: 11970322912**

Laporan keuangan merupakan laporan yang memuat semua informasi mengenai perkembangan perusahaan dan memiliki peran dan fungsi sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal, sehingga perusahaan harus menyediakan laporan yang berintegritas karena banyak perusahaan yang melakukan berbagai kecurangan didalam laporan keuangannya terutama pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Objek dalam penelitian adalah perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021 yang berjumlah 20 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan manajerial serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan komite audit dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. sementara koefisien determinasi dimana nilai Adjusted R Square menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan sebesar 45,4% sementara sisanya sebesar 54,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Integritas Laporan Keuangan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF MANAGERIAL OWNERSHIP, AUDIT COMMITTEE, AUDIT QUALITY AND COMPANY SIZE ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL REPORTS (STUDY ON BUMN COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE 2019-2021 PERIOD)**

By:

**AYU INDRIYANI**  
**NIM: 11970322912**

Financial reports are reports that contain all information regarding the company's development and have very important roles and functions for internal and external parties, so companies must provide reports with integrity because many companies commit various frauds in their financial reports, especially in State-Owned Enterprises (BUMN). ). The aim of this research is to determine the influence of managerial ownership, audit committee, audit quality and company size on the integrity of financial reports. The objects in the research are state-owned companies registered on the IDX for the 2019-2021 period, totaling 20 companies. The sampling technique uses purposive sampling. Data analysis uses multiple linear regression. The research results show that managerial ownership and company size have an effect on the integrity of financial reports, while the audit committee and audit quality have no effect on the integrity of financial reports. while the coefficient of determination where the Adjusted R Square value explains that managerial ownership, audit committee, audit quality and company size can influence the integrity of financial reports by 45.4% while the remaining 4.6% is influenced by variables not examined in this research.

**Keywords:** *Managerial Ownership, Audit Committee, Audit Quality, Company Size and Integrity of Financial Statements*

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengacukan sumber.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah *rabbi'l'amin* segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)". Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan do'a kedua orang tua yang ananda sayangi dan cintai. Skripsi ini ananda persembahkan kepada Bapak tersayang Kusnan dan Mama tercinta Nurmi. Terima kasih tak terhingga untuk segala do'a, kasih sayang dan dukungan baik secara lahiriah maupun batiniah serta kesabarannya untuk bisa menunggu dan mendukung ananda dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Khairunnas, M.Ag selaku rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj Mahyarni, SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S,Sos,M.Si, Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum, Ibu Dr. Hj. Julina, SE,M.Si selaku Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Faiza Mukhlis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 dan Ibu Harkaneri, S.E, MSA,Ak,CA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Andri Novius, S.E, M.Si. Ak. Ca sebagai pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Nanda Suryadi, S.E., M.E sebagai penasehat akademis penulis.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kedua adikku Syahrul Ramadhan dan M. Raihan Dzul Hannan yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan bantuan moril dan memberikan keceriaan bagi penulis.
11. Sahabat sepermainan In The World Squad, Israhmi Oktafia Zudma, Laily Alvita Hamdi, Nur Meiza, Puji Rahayu, Tiara Utiani Tosmar, Tri Septa Wella dan Yolla Dwi Rahmadani yang telah banyak memberikan banyak dorongan, bantuan, semangat dan doa kepada penulis dari awal hingga perkuliahan selesai.
12. Sahabat sedari maba, Dwi Putri Islami yang selalu bersedia menjadi tempat bercerita dan tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah penulis.
13. Pemilik NIM 11950115160 yang senantiasa mendengarkan keluh kesah saya dan membantu memperbaiki mood penulis selama penyusunan skripsi.
14. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal E dan teman-teman konsentrasi Keuangan A dan semua pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang telah berjuang bersama melewati proses perkuliahan demi mengejar gelar S.Ak.  
Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan, tata bahasa maupun bentuk/struktur ilmiahnya sendiri. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini nantinya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

*Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, Desember 2023  
Penulis

**AYU INDRIYANI**  
**NIM. 11970322912**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Manfaat Penelitian .....	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b> .....	17
2.1 Landasan Teori .....	17
2.2 Integritas Laporan Keuangan.....	19
2.3 Kepemilikan Manajerial .....	26
2.4 Komite Audit .....	27
2.5 Kualitas Audit.....	30
2.6 Ukuran Perusahaan .....	31
2.7 Pandangan Islam.....	32
2.8 Kerangka Pemikiran .....	34
2.9 Penelitian Terdahulu.....	35
2.10 Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	46
3.1 Waktu dan Objek Penelitian.....	46
3.2 Populasi dan Sampel .....	46
3.3 Definisi Konsep Operasional Variabel.....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	51
3.6 Cara Mengolah Data.....	51

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Metode Analisis Data .....	52
3.8 Model Analisis Data.....	54
3.9 Uji Pemilihan Model .....	57
3.10 Uji Hipotesis .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
4.1 Analisis Deskriptif .....	61
4.2 Uji Asumsi Klasik .....	62
4.3 Model Data Penelitian.....	65
4.4 Uji Pemilihan Model.....	67
4.5 Analisis Data Penelitian .....	70
4.6 Pembahasan.....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan .....	81
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	82
5.3 Saran.....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN PENELITIAN**



## DAFTAR TABEL

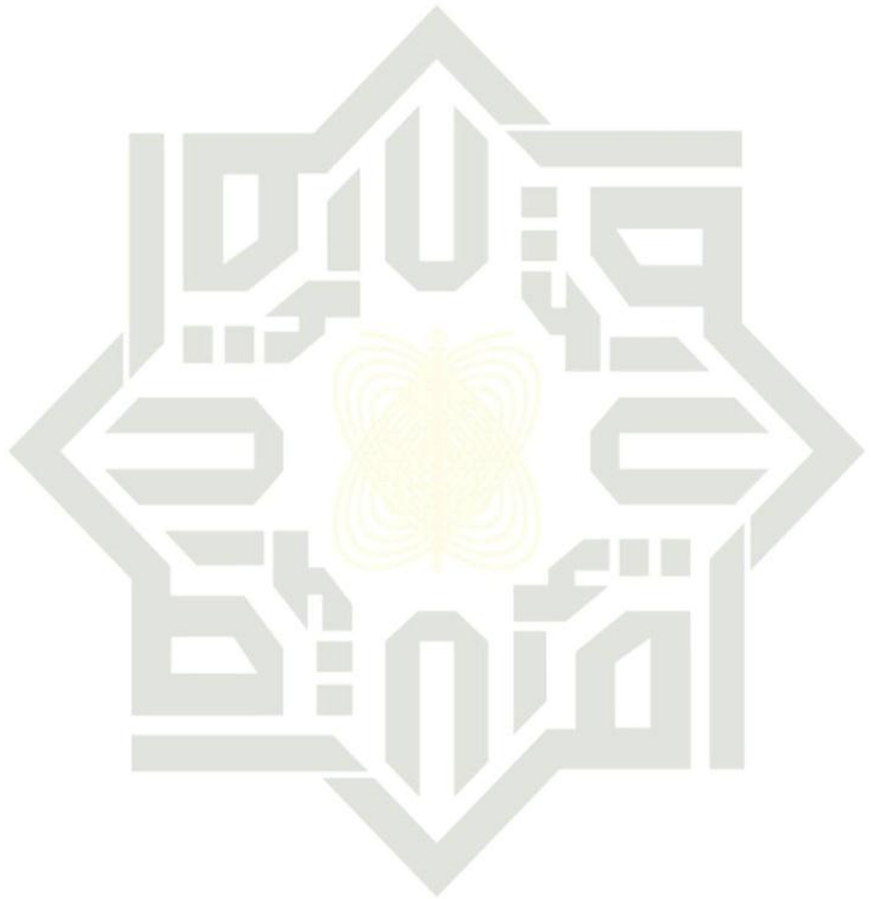
2.1	Penelitian Terdahulu .....	35
3.1	Daftar Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2021 .....	46
3.2	Kriteria Pemilihan Sampel .....	48
4.1	Analisis Deskriptif Kinerja Perusahaan .....	61
4.2	Uji Multikolinieritas.....	64
4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	64
4.4	Uji Autokorelasi.....	65
4.5	Analisis Data Model <i>Common</i> .....	66
4.6	Analisis Data Model <i>Fixed</i> .....	66
4.7	Analisis Data Model <i>Random</i> .....	67
4.8	Uji Pemilihan dengan Model <i>Chow Test</i> .....	68
4.9	Uji Pemilihan dengan <i>Hausmant</i> .....	69
4.10	Uji Pemilihan dengan <i>LM Test</i> .....	70
4.11	Persamaan Regresi Linier Berganda .....	71
4.12	Pengujian Hipotesis Parsial.....	73
4.13	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi .....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Organisasi / Lembaga yang Dirugikan Akibat <i>Fraud</i> .....	9
Gambar 2.1	Komponen Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran Penelitian .....	34
Gambar 4.1	Uji Normalitas Data.....	63



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Kemajuan dunia bisnis saat ini sudah mulai berkembang sangat pesat, terutama dibidang industri, layanan distribusi perdagangan, dan lainnya terlebih pasca pandemic covid-19 saat proses pemulihan ekonomi. Perkembangan teknologi dan proses produksi dalam kegiatan ekonomi membawa perubahan cara hidup dan proses kerja telah meningkatkan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja maupun lingkungan masyarakat.

Persaingan antar perusahaan yang ketat membuat perusahaan harus menyajikan laporan keuangannya dengan baik. Persaingan yang berlangsung harus dihadapi oleh masing-masing perusahaan, menuntut pihak yang berhubungan dengan perusahaan yaitu manajemen untuk menerapkan kreativitas terlebih lagi, teknik bisnis untuk tetap dapat bersaing di pasar. Persaingan yang serius mengakibatkan setiap perusahaan senantiasa memperkuat posisi keuangannya. Penambahan modal merupakan cara bagi perusahaan untuk tetap survive dalam keadaan ekonomi dunia saat ini, maka perusahaan berupaya untuk menarik banyak investor terhadap kegiatan pendanaan perusahaan (Emayanti, 2020 : 25).

Laporan keuangan memiliki peran dan fungsi sangat penting bagi internal maupun eksternal. Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak-pihak



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yangi berkepentingan. Tujuan laporan keuangan menyediakan informasi keuangan perusahaan, kinerja yang diperoleh perusahaan pada suatu periode akuntansi serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi (Sari, 2022 : 36).

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan. Pihak - pihak yang memanfaatkan laporan keuangan antara lain investor, karyawan, kreditor, pelanggan, dan pemerintah. Mereka membutuhkan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Apabila informasi yang mereka peroleh tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau mungkin adanya manipulasi terhadap informasi keuangan tersebut, pihak-pihak yang memanfaatkan laporan keuangan akan mengalami kerugian.

Sebagaimana yang tertera pada Standar Akuntansi Keuangan (2017 : 28)

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi menurunkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap integritas laporan keuangan. Keraguan pengguna laporan keuangan, terhadap integritas laporan keuangan menimbulkan pertanyaan terhadap tata kelola perusahaan. Penyajian laporan tidak melaporkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Jadi, apabila seorang auditor mengaudit





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan yang tidak berintegritas maka, peluang seorang auditor untuk dituntut akan semakin besar. Apabila laporan keuangan itu oversite akan sangat merugikan bagi pengguna laporan keuangan tersebut.

Fenomena kecurangan atas laporan keuangan sudah marak terjadi, menurut CNBC Indonesia laporan keuangan (lapkeu) merupakan parameter utama yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Karena pengaruhnya yang signifikan, beberapa perusahaan diketahui melakukan tindakan 'memanipulasi' laporan keuangan perusahaan. Praktik-praktik tidak etis yang dilakukan perusahaan ini antara lain menampilkan data penghasilan yang tidak benar serta modifikasi neraca keuangan demi mendapatkan penilaian kinerja keuangan yang positif. (cnbcindonesia.com).

Beberapa kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia seperti pada polemik laporan keuangan Garuda Indonesia ini bermula pada 24 April 2019 atau saat RUPS. Salah satu agendanya mengesahkan laporan keuangan tahunan 2018. Namun dalam RUPS tersebut terjadi kisruh karena dua komisaris menyatakan tak mau menandatangani laporan keuangan tersebut. Diketahui dalam laporan keuangan 2018, Garuda mencatat laba bersih yang salah satunya ditopang oleh kerja sama antara Garuda dan PT Mahata Aero Terknologi. Kerja sama itu nilainya mencapai US\$ 239,94 juta atau sekitar Rp 3,48 triliun. (www.cnbcindonesia.com).

Salah satu kasus yang sempat menyedot perhatian publik dan masih bergulir adalah kasus megakorupsi pada Jiwasraya. Permasalahan Jiwasraya dimulai dari manipulasi laporan keuangan. Proses rekayasa laporan keuangan JS



telah dilakukan lebih dari satu dekade lalu, pada 2006 laporan keuangan menunjukkan nilai ekuitas Jiwasraya negatif Rp 3,29 triliun karena aset yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Pada 2015, OJK melakukan pemeriksaan langsung terhadap JS dengan aspek pemeriksaan investasi dan pertanggungjawaban. Pada Mei 2018 terjadi pergantian direksi. Setelah itu, direksi baru melaporkan terdapat kejanggalan laporan keuangan kepada Kementerian BUMN. Hasil audit KAP atas laporan keuangan JS 2017 antara lain mengoreksi laporan keuangan interim yang semula mencatatkan laba Rp 2,4 triliun menjadi Rp 428 miliar ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Kasus yang terbaru ada kasus manipulasi laporan keuangan yang melibatkan perusahaan berplat merah yaitu PT Waskita Karya (WSKT) diduga melakukan manipulasi laporan keuangan. Kasus – kasus kecurangan laporan keuangan ini sudah banyak terjadi karena rata – rata laporan keuangan yang disusun bukan oleh akuntan profesional yang memahami perlakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang baik dan jelas sehingga dapat menurunkan integritas dari laporan keuangan yang disajikan. ([katadata.co.id](http://katadata.co.id)).

Laporan keuangan yang berintegritas memenuhi kualitas *reliability* yang terdiri dari 3 komponen, yaitu *verifiability*, *representational faithfulness* dan *neutrality*. Integritas informasi laporan keuangan dapat diproksi dengan konservatisme. Konsep konservatisme dalam penggunaannya adalah untuk mengakui, mengukur dan melaporkan nilai aktiva dan pendapatan lebih rendah, dan nilai kewajiban dan beban lebih tinggi (Jama'an, 2016 : 78).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Unsur *corporate governance* terdapat dalam laporan keuangan yang merupakan sebuah rangkaian tentang sebuah proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Penerapan *corporate governance* yang baik berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan, perusahaan atau manajemen akan sulit untuk melakukan manipulasi akuntansi karena terdapat pengawasan dari dewan komisaris sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan berintegritas (Nuryanah, 2015 : 56). *Corporate governance* dalam penelitian ini diproksi dengan empat mekanisme yaitu kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan diantaranya yaitu kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit serta ukuran perusahaan. Kepemilikan manajerial yaitu presentase kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial berperan dalam membatasi perilaku menyimpang dari manajemen, sehingga membuat manajemen memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk membuat keputusan – keputusan yang strategis untuk perusahaan.

Kepemilikan manajerial yaitu proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Adanya kepemilikan saham pihak manajemen perusahaan maka manajer akan meningkatkan kinerjanya serta lebih berhati-hati untuk mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan termasuk menetapkan integritas laporan keuangan.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Komite audit merupakan badan yang dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa laporan keuangan akan disajikan dengan baik dan benar secara wajar sesuai dengan standar yang berlaku. Penelitian yang dilakukan oleh (Daniel, 2017 : 12), menyatakan bahwa terdapat perbedaan pandangan antara komite audit terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan menurut (Kadek, 2016 : 89), menyatakan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Selain mekanisme kualitas audit, integritas laporan keuangan juga terkait dengan kualitas audit. Audit dilakukan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran suatu laporan keuangan. *Auditing* adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dengan kriteria yang telah ditetapkan. Apabila kualitas audit dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan maka integritas suatu laporan keuangan dapat tercapai. *Auditing* harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Kualitas audit bisa terwujud apabila dapat memenuhi standar audit yang berlaku umum. Standar audit merupakan pedoman umum untuk membantu auditor memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam audit atas laporan keuangan. Standar ini mencakup pertimbangan mengenai kualitas profesional seperti kompetensi dan independensi, persyaratan pelaporan, dan bukti.

Sedangkan para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material (*no material misstatements*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan. Auditor sendiri memandang kualitas audit terjadi





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

apabila mereka bekerja sesuai standar profesional yang ada, dapat menilai resiko bisnis dengan tujuan untuk meminimalisasi resiko litigasi, dapat meminimalisasi ketidakpuasan dan menjaga ke-rusakan reputasi auditor.

Ukuran perusahaan diduga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Perusahaan-perusahaan skala besar dihadapkan dengan situasi di mana tuntutan terhadap perusahaan akan semakin besar dari para pemangku kepentingan dalam menyajikan informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan keadaan keuangan yang sebenarnya dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil menurut (Mulyanto, 2014 : 18). Perusahaan besar sangat menyadari bahwa mereka menjadi sorotan bagi masyarakat dan pemerintah. Dengan demikian semakin besarnya ukuran perusahaan, maka akses informasi yang tersedia untuk masyarakat dan pemerintah akan semakin banyak sehingga menuntut pihak manajemen untuk dapat menunjukkan informasi secara benar dan jujur yang tercermin dalam laporan keuangan yang berintegritas.

Badan Usaha Milik Negara merupakan organisasi pemerintah yang menjadi binaan Kementerian BUMN Republik Indonesia. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Negara melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan. Yang mana perusahaan BUMN itu sendiri dibagi menjadi 9 kategori, yaitu: farmasi, energi, logam, Kontruksi, bank, pertambangan, semen, angkutan, dan telekomunikasi.



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut data yang terdapat pada situs Kementerian BUMN pada tahun 2020, terdapat 115 perusahaan Negara yang menjadi milik Kementerian BUMN yang mana perusahaan tersebut terbagi menjadi 95 badan usaha yang tidak terdaftar di BEI dan 20 BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Kementerian BUMN (2020). Sumber modal yang didapatkan dari perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI berasal dari suntikan dana pemerintah dan investasi yang dilakukan oleh stakeholder yang mana pemerintah dan stakeholder mengharapkan adanya keuntungan dari modal yang mereka berikan berupa laba dan dividen. Apabila kinerja yang ada pada perusahaan BUMN melemah secara terus menerus, maka tentunya akan mengakibatkan turunnya pendapatan disetiap tahunnya, sehingga akan menghambat aktivitas oprasional badan usaha serta membutuhkan dana ekstra, baik yang bersumber dari dana pemerintah, stakeholder itu sendiri maupun pinjaman utang kreditur (Dewi, 2020 : 67).

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* tahun 2016 di Indonesia, organisasi atau lembaga yang dirugikan akibat *fraud* yaitu terdiri dari pemerintah sebesar 81,2%, perusahaan Negara BUMN sebesar 8,1%, 2,3% berasal dari perusahaan swasta, sedangkan untuk sektor industri yang paling dirugikan akibat adanya *fraud* yakni 58,8% berasal dari perusahaan-perusahaan yang berstatus BUMN (*Association of certified Fraud Examiners*, 2016). Salah satu jenis fraud yaitu kecurangan pada laporan keuangan memiliki nilai kerugian yang cukup besar. Berbagai kasus pada perusahaan BUMN yang menunjukkan lemahnya integritas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dan melibatkan pihak internal maupun eksternal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data berikut yang akan disajikan, bahwa perusahaan BUMN akan mempengaruhi sistem pemerintahan sebagaimana pemerintah adalah pemegang saham mayoritas. Maka dari itu, peneliti memilih penelitian yang spesialisasi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-

**Gambar 1.1**  
**Organisasi/Lembaga yang Dirugikan Akibat *Fraud***



**Sumber: Association of certified Fraud Examiners (2016)**

Menurut Thohir (2020) menyatakan bahwa saat ini sering terjadi manipulasi laporan keuangan atau window dressing pada BUMN. Badan usaha seolah-olah meraih keuntungan tetapi nyatanya tidak memiliki dana sesuai dengan apa yang mereka laporkan pada laporan keuangan. Kasus yang terjadi pada tahun 2019 yang menimpa perusahaan BUMN yaitu Garuda Indonesia untuk tahun buku 2018. Dalam laporan keuangan tersebut, Garuda Indonesia Group membukukan laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara dengan Rp 11,33 miliar (yang berasumsi pada kurs Rp 14.000 per dolar AS). Angka ini melonjak tajam dibandingkan tahun 2017 yang menderita rugi USD 16,5 juta. Namun laporan keuangan tersebut menimbulkan polemik lantaran dua komisaris Garuda Indonesia menganggap bahwa laporan keuangan 6 pada tahun 2018 Garuda Indonesia tidak sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal itu terjadi dikarenakan Garuda Indonesia memasukkan keuntungan PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada maskapai berpelat mahal tersebut, yang mana PT Mahata Aero Teknologi memiliki utang terkait dengan pemasangan wifi yang belum terbayarkan Hartomo (2019 : 67). Pada tahun 2009, Kementrian BUMN menemukan kembali adanya kelebihan pencatatan laba bersih perusahaan Waskita Karya tahun 2004-2007. Akibatnya kasus Waskita Karya ini berawal saat pemeriksaan kembali neraca dalam rangka penerbitan saham perdana, dan ditemukan kelebihan pencatatan dengan total hampir Rp 500 miliar. Kasus-kasus yang pernah terjadi tersebut tentunya dapat mencoreng citra baik yang dimiliki badan usaha itu sendiri maupun pemerintah yang gagal untuk mengawasi kinerja BUMN. 7 Dari berbagai macam fenomena yang terjadi pada perusahaan BUMN, seperti pada PT Garuda Indonesia dan PT Waskita Karya jelas membuktikan adanya manipulasi informasi akuntansi, dan hal itulah yang menyebabkan kegagalan integritas laporan keuangan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan. Yang mana pada perusahaan tersebut tidak menyajikan laporan keuangan dengan keadaan yang sebenarnya tentang kondisi perekonomian perusahaan sehingga laba yang diharapkan memberi informasi untuk mendukung keputusan ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Berdasarkan fenomena tersebut sebagian besar melibatkan berbagai pihak seperti keterlibatan CEO, komisaris, komite audit, auditor internal bahkan auditor eksternal dan menimbulkan dampak negatif yang cukup serius yaitu dengan menurunnya kepercayaan terhadap pemakai laporan keuangan dan integritas





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

laporan keuangan. Atas terjadinya kasus-kasus manipulasi keuangan akan menjadi pertanyaan dan perhatian khusus. Perusahaan dalam mengukur integritas laporan keuangan akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit serta ukuran perusahaan.

Berdasarkan penelitian Widodo (2016), menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan manajerial berarti kepemilikan saham berada di tangan manajer. Kondisi kepemilikan ini akan cenderung membuat manajer berusaha menentukan keputusan dan kebijakan yang baik agar tidak merugikan pihak pemegang saham, karena dalam kondisi ini manajer termasuk pemegang saham.

Kasus manipulasi informasi keuangan umumnya menyangkut pihak manajemen, auditor, dewan komisaris dan komite audit. Tentu saja hal ini dapat menimbulkan keraguan para pemegang saham terhadap kredibilitas manajerial internal perusahaan, baik dalam urusan pengelolaan maupun dalam struktur kepemilikan. Banyaknya penyalahgunaan otoritas pada dasarnya disebabkan karena buruknya sistem pengelolaan perusahaan.

Faktor selanjutnya adalah komite audit, komite audit yang berjalan dengan baik bagi perusahaan akan memberikan dampak yang baik bagi transparansinya penyajian laporan keuangan perusahaan Yulinda (2016 : 32). Penelitian oleh (Ningrum, 2019 : 88), menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap integritas laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan Akeel (2012) menyatakan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.



Hal tersebut dikarenakan peningkatan jumlah proporsi komite audit mampu meminimalisir konflik kepentingan yang terjadi didalam suatu perusahaan. Karena dengan banyaknya jumlah komite audit akan memberikan keseimbangan antara pemegang saham dan pihak manajemen (Arista et al, 2018 : 2). Berbeda dengan hasil penelitian oleh Habibie (2017) yang menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini terjadi karena keberadaan komite audit yang kurang dapat menjembatani komunikasi antar pembuat laporan keuangan dan memastikan terpenuhinya standar, atau dengan kata lain, fungsi komite audit sebagai pengawas dan penelaah laporan keuangan serta sebagai fasilitator dalam mengkomunikasikan hal-hal yang berhubungan dengan audit kepada dewan direksi tidak berjalan dengan seharusnya. Sehingga, komite audit dianggap kurang mampu dalam meminimalisir tindak kecurangan terhadap pelaporan keuangan dan meningkatkan integritas laporan keuangan.

Angelo (1981) dalam Akeel dan Dennis (2011 : 67) menyatakan bahwa *audit quality* atau kualitas audit adalah suatu kemungkinan dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Pelaksanaan proses auditing terhadap laporan keuangan, maka kecenderungan untuk manipulasi dapat diperkecil sehingga integritas laporan keuangan menjadi naik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pancawati (2010), didapatkan hasil bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian Septian (2022) bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

- © Hakipta milik UIN Suska Riau
- Strate Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Pak Sipta mik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Firm size* atau ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan bersih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak (Brigham dan Houston, 2015 : 89) menyatakan bahwa perusahaan berskala kecil cenderung kurang stabil. Pada kenyataannya, perusahaan berskala kecil biasanya mampu dalam menghadapi krisis ekonomi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalitasari Indah Wisantyo dan Harries Madiistriyatno menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, maka perlu dilakukan pengujian pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit serta ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sehingga peneliti dapat mengambil judul dalam penelitian ini yaitu **Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019- 2021?

### 3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.

#### 4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk berbagai pihak, antara

1. Penelitian ini berguna bagi perusahaan sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.
3. Penelitian ini berguna bagi pihak-pihak lain untuk dijadikan bahan referensidalam bahan penelitian selanjutnya.

#### 5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga menguraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga

menguraikan penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini, serta menguraikan hipotesis penelitian.

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode pengumpulan data yang digunakan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penulisan proposal ini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan penulis pada penelitian ini.

### **PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan yang berhubungan dengan pembahasan mengenai penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU

### **BAB III**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### **BAB IV**

### **BAB V**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Landasan Teori

##### 1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi diartikan sebagai sebuah metode mencatat, menggolongkan, dan menganalisis, terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan didalam laporan keuangan yang berguna bagi pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan.

(Admojo, 2021 : 78)

##### 1.2 Teori Agensi

Menurut Meckling tahun 1976 (dalam Akeel dan Dennis, 2011 : 52)

Teori Keagenan menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut”.

Menurut Fitri (2019 : 28), “Teori agensi ataupun teori keagenan menjelaskan hubungan antara prinsipal dengan agen. Dalam suatu korporasi, prinsipal mengacu pada pemilik sedangkan agen mengacu pada pengelola. Pemilik merupakan pihak yang memberikan mandat kepada agen bertindak atas nama pemilik sedangkan agen adalah pihak yang duberi mandat oleh pemilik dalam menjalankan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilik akan memberikan wewenang kepada pihak lain (agen) untuk mengelola operasi perusahaan ketika menjalankan bisnis, dengan harapan agen akan memberikan

pelayanan yang terbaik untuk mencapai tujuan pemilik dalam mengoptimalkan nilai dari perusahaan”.

Brigham dan Houston (2015 : 72), “*agency theory* adalah para manajer diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, untuk membuat keputusan, dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*). Konflik yang sering timbul antara manajemen dengan pemegang saham biasanya berkaitan dengan pembuatan keputusan aktivitas pencairan dana dan bagaimana untuk menginvestasikan dana yang diperoleh”.

Teori keagenan dalam penelitian ini memiliki hubungan dengan profesi akuntan publik dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan entitas serta meninjau kinerja manajemen dalam memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik perusahaan. Keterkaitan antara teori keagenan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini akan meneliti kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Jakarta dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Seperti yang telah diuraikan diatas, kepentingan antara prinsipal dan agen sering kali berbeda, auditor sebagai pihak eksternal menjadi perantara dalam mengatasi konflik kepentingan untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi. Alasan utama adalah bahwa integritas laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor berkualitas tinggi harus bebas dari salah saji material, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investor.







Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori keagenan dalam penelitian ini juga akan digunakan oleh peneliti untuk mendukung keberadaan kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan dalam suatu perusahaan yang dapat memberikan pemahaman tentang kemungkinan terjadinya konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan dalam perusahaan yang memiliki anggota dengan kriteria independensi yang baik diharapkan tidak mengalami berbagai risiko kecurangan yang kemungkinan dapat terjadi dalam proses penyampaian laporan keuangan, sehingga independensi dari kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan ini dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *audit report lag*.

Kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan yang independen juga diharapkan dapat membantu evaluasi kinerja manajemen yang ada sehingga hal tersebut bisa membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan hasil dan informasi yang bisa digunakan investor untuk mengelola ekspektasi dan rencana keuangannya sebaik mungkin (Wijaya, 2012: 72).

## 2.2 Integritas Laporan Keuangan

PSAK 1 tentang penyajian laporan keuangan mendefenisikan laporan keuangan sebagai suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Sedangkan menurut Harrison (2012 : 78) laporan keuangan adalah dokumen bisnis yang digunakan perusahaan untuk melaporkan dokumen bisnis yang digunakan perusahaan untuk melaporkan hasil aktivitasnya



© Paksiptam mik UIN Suska Riau  
 State Isami University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada berbagai kelompok pemakai, yang dapat meliputi manajer, investor, kreditor, dan agen regulator.

Laporan keuangan merupakan satu dari beragam informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Investor berkepentingan terhadap laporan keuangan terkait dengan jumlah investasi (modal) yang ditanamkan pada perusahaan tersebut. Adapun kreditor, berkepentingan dengan laporan keuangan kaitannya dengan jumlah pokok pinjaman dan bunga yang akan diterima. Serta pengguna lainnya memanfaatkan informasi dalam laporan keuangan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing (Mubarok, 2017 : 52).

Supaya tujuan penyusunan laporan keuangan dapat tercapai, yaitu sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya. Maka, sangat penting untuk menjaga kualitas dan integritas laporan keuangan tersebut. Dalam FAC No. 2 integritas laporan keuangan didefinisikan sebagai kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi disajikan secara wajar bebas dari kesalahan dan bias serta disajikan secara jujur untuk dinyatakan. Nurdiniah (2017 : 67) mengatakan bahwa integritas laporan keuangan menggambarkan sejauh mana informasi dalam laporan keuangan yang disajikan secara jujur dan benar serta memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang berintegritas adalah laporan keuangan yang disajikan dengan jujur, benar, sesuai dengan fakta dan prinsip yang berlaku umum sehingga dapat dijadikan sebagai informasi yang bermanfaat untuk mengambil keputusan. penting untuk menjaga kualitas dan integritas laporan keuangan tersebut.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Skripsi Ilmiah  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Islam Sumatera Utara

Dalam SFAC No. 2 integritas laporan keuangan didefinisikan sebagai kualitas informasi yang menjamin bahwa informasi disajikan secara wajar bebas dari kesalahan dan bias serta disajikan secara jujur untuk dinyatakan. Nurdiniah (2017) mengatakan bahwa integritas laporan keuangan menggambarkan sejauh mana informasi dalam laporan keuangan yang disajikan secara jujur dan benar serta memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang berintegritas adalah laporan keuangan yang disajikan dengan jujur, benar, sesuai dengan fakta dan prinsip yang berlaku umum sehingga dapat dijadikan sebagai informasi yang bermanfaat untuk mengambil keputusan.

Sujarweni (2017 : 2) menyebutkan bahwa dalam membuat laporan keuangan harus memenuhi syarat-syarat tertentu supaya informasi dalam laporan keuangan berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan bernilai ekonomis. Syarat-syarat tersebut adalah dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat dibandingkan, mempunyai daya uji, netral, tepat waktu dan lengkap. Pelaporan keuangan yang berkualitas dan berintegritas sangat penting. Pelaporan keuangan yang berkualitas dan memiliki integritas akan dapat menghasilkan output berupa informasi keuangan yang berguna bagi pengambilan keputusan. Pelaporan keuangan seperti ini dapat dicapai apabila memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan (Mubarok 2017 : 7).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mengungkapkan karakteristik kualitatif yang harus dimiliki oleh suatu informasi keuangan agar informasi tersebut berguna bagi penggunaannya. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok



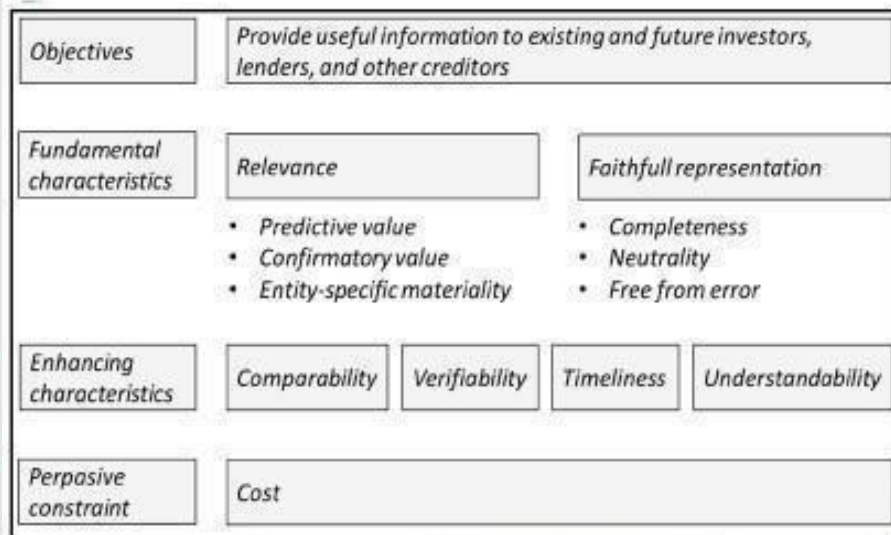


© Hakipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus dimiliki laporan keuangan, yaitu relevan, keandalan, dapat dipahami, dan dapat diperbandingkan.

Financial Accounting Standard Board (FASB) dan International Accounting Standard Board (IASB) menjelaskan karakteristik-karakteristik kualitatif agar suatu informasi berguna bagi investor, calon investor, kreditur, dan kreditur dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan. Karakteristik- karakteristik tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1 tentang komponen kerangka konseptual berikut ini:

Gambar 2.1 Komponen Kerangka Konseptual



Sumber: Ernst & Young (2013) dalam Yudiati dan Mubarak (2017).

Mubarak (2017: 24-26) memberikan penjelasan mengenai karakteristik karakteristik kualitatif yang harus dimiliki informasi keuangan tersebut sebagai berikut:

1. Karakteristik kualitatif fundamental (*fundamental qualitative characteristic*), yang meliputi relevansi (*relevance*) dan penyajian jujur





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*faithfull representation*).

#### Relevansi (*Relevance*)

Informasi yang relevan adalah informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai untuk pengambilan keputusan. Agar informasi memiliki relevansi, maka informasi tersebut harus memiliki nilai prediktif (*predictive value*), nilai mengonfirmasi (*confirming value*) dan Materialitas khusus-entitas (*entityspecific materiality*). Informasi keuangan dianggap memiliki nilai prediktif jika dapat menjadi masukan dalam suatu proses untuk memprediksi hasil di masa depan. Sedangkan informasi akan memiliki nilai konfirmasi jika mampu mempengaruhi keputusan pengguna, baik menguatkan (mengonfirmasi) ataupun mengoreksi harapan (ekspektasi) sebelumnya. Suatu informasi keuangan dianggap memiliki salah saji material jika mempengaruhi keputusan pengguna tentang pelaporan entitas khusus.

#### Penyajian Jujur (*Faithfull Representation*)

Suatu informasi dianggap menyajikan secara jujur, jika mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Penyajian jujur akan mampu menggambarkan fenomena ekonomi secara lengkap, netral dan bebas dari kesalahan. Informasi dianggap lengkap jika tersedia secara cukup untuk memenuhi kebutuhan yang layak bagi para pengguna. Sementara itu, informasi keuangan yang memiliki sifat netralitas adalah informasi yang diperuntukkan kepada pengguna secara umum, tidak bias kepada kelompok pengguna tertentu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Karakteristik kualitatif yang Menaikkan (*enchanting quality characteristic*), yang meliputi dapat dibandingkan (*comparability*), ketepatan waktu (*timeliness*), dapat diverifikasi (*verifiability*), dan bisa dipahami (*understandability*).

3. Karakteristik kualitatif yang Menaikkan (*enchanting quality characteristic*), yang meliputi dapat dibandingkan (*comparability*), ketepatan waktu (*timeliness*), dapat diverifikasi (*verifiability*), dan bisa dipahami (*understandability*).

Dapat dibandingkan (*comparability*)

Informasi keuangan harus disusun sesuai dengan prinsip-prinsip yang sama sehingga dapat dibandingkan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Dapat dibandingkan memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara kedua kelompok fenomena ekonomi perusahaan.

Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Penyajian informasi keuangan dianggap tepat waktu jika mampu disediakan pada saat dibutuhkan, informasi tersebut mampu disediakan sebelum kehilangan kepastiannya, yaitu mampu mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Ketepatan waktu mengacu pada jumlah waktu yang diperlukan untuk membuat informasi keuangan diketahui orang lain.

Dapat Diverifikasi (*Verifiability*)

Informasi keuangan harus dapat diperiksa kembali oleh pihak lain dan menghasilkan kesimpulan yang sama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Dapat Dipahami (*Understandability*)

Informasi keuangan harus dapat dipahami oleh pengguna dengan berbagai latar belakang dan kepentingan. Untuk itu informasi keuangan harus diklasifikasikan, ditandai dan disajikan dengan jelas dan ringkas. Dalam penyajian laporan keuangan, manajemen mempunyai keleluasaan dalam kerangka kerja keseluruhan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU).

Akibatnya, ada potensi manajemen untuk memanipulasi laba atau rugi dan akun-akun lain dalam laporan keuangan. Idealnya, laporan keuangan seharusnya mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Informasi harus berguna untuk menilai masa lalu dan memprediksi masa depan. Semakin tajam dan jelas gambar yang disajikan lewat data keuangan, dan semakin mendekati realitas keuangan, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan dan pendapatan yang dilaporkan. Brigham dan Houston (2015 : 82) menjelaskan bahwa banyak peluang tersedia bagi manajemen untuk mempengaruhi kualitas laporan keuangan, diantaranya adalah :

- 1) Kebijakan Akuntansi. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen membuat pilihan yang berkaitan dengan kebijakan akuntansi dan membuat estimasi dalam penerapan kebijakan-kebijakan tersebut.
- 2) Waktu pengakuan pendapatan dan beban. Salah satu prinsip akuntansi yang berlaku umum menyediakan dasar bagi penyusunan laporan keuangan adalah prinsip pemaduan. Beban harus dipadukan dengan pendapatan yang dihasilkan guna menentukan laba bersih suatu periode akuntansi. Proses ini





melibatkan pendapat manajemen mengenai saat pendapatan dan beban diakui. Hal-hal mengenai kebijakan. Pada hakikatnya, banyak pengeluaran perusahaan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan manajemen. Setiap pilihan yang berkaitan dengan kebijakan memiliki dampak segera maupun jangka panjang terhadap profitabilitas perusahaan.

### **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi dimana manajemen memiliki saham dalam suatu perusahaan atau dalam arti lain manajemen juga merupakan pemegang saham perusahaan. Dalam laporan keuangan, kondisi ini dapat dilihat dari besarnya kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen Himawan (2019 : 4). Kepemilikan manajerial juga merupakan besaran yang dimiliki oleh manajemen dalam suatu perusahaan yang dapat dinilai dari persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen yang secara aktif termasuk dalam pengambilan keputusan perusahaan. Peran ganda yang dijalankan manajemen sebagai pemilik perusahaan sekaligus pengelola akan memiliki dampak yang cukup besar terhadap perusahaan. Keadaan yang memicu timbulnya sikap oportunistik manajemen yang bergerak dengan mengutamakan kepentingan pribadinya.

Manajerial yang memiliki saham ditempat mereka bekerja diharapkan dalam lebih giat untuk mewujudkan kinerja perusahaan secara maksimal dan memotivasi manajemen dalam bertindak secara hati-hati Katika dan Nuhayati (2018 : 14). Pemegang saham oleh manajemen akan melibatkan manajemen secara langsung merasakan manfaat dari pengambilan keputusan yang ditetapkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hakiptemik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan menanggung segala konsekuensi atas pengambilan keputusan yang tidak tepat.

Pihak manajemen yang memiliki persentasi kepemilikan manajerial akan lebih memiliki tanggung jawab yang lebih banyak dalam menjalankan perusahaan dan menyajikan laporan keuangan dengan informasi yang jujur dan sebenarnya. Karena hal tersebut akan memiliki pengaruh bagi kepentingan diri sendiri serta pemegang saham.

Dua aspek yang penting dalam struktur kepemilikan adalah komposisi kepemilikan dan konsentrasi kepemilikan. Komposisi kepemilikan akan berkaitan dengan para pemegang saham dan yang lebih prioritas diantara pemegang saham adalah kelompok pengendali. Kepemilikan saham manajerial yang dimiliki anak cabang perusahaan yang berkaitan beserta afiliasinya akan berpengaruh dengan pengendalian operasional perusahaannya. Dengan demikian, jika kepemilikan manajerial semakin besar maka manajer akan lebih mudah dalam mengatur pemilihan metode akuntansi serta mengeluarkan kebijakan – kebijakan yang penting bagi masa depan perusahaan. Sehingga manajer akan termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya yang merupakan bagian dari impian dari pemilik perusahaan. Manajer akan merasakan pula dampak positif atas keputusan yang telah diambil.

## 2.4 Komite Audit

### 2.4.1 Definisi Komite Audit

Menurut Wulandari dkk (2014 : 25) Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan tercatat yang anggotanya diangkat



dan diberhentikan oleh dewan komisaris perusahaan tercatat untuk membantu dewan komisaris perusahaan tercatat melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan tercatat.

## 4.2 Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 mengenai keanggotaan komite audit, disebutkan bahwa:

1. Anggota komite audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggot yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

## 4.3 Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Anggota komite audit:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasarmodal juga peraturan perundang-undangan terkait lainnya;



- UIN SUSKA RIAU
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Wajib mematuhi kode etik komite audit yang ditetapkan oleh emiten atau perusahaan publik;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non- asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali komisaris independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik; Dalam hal anggota komite audit memperoleh saham emiten atau perusahaan publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan
  - a. kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik; dan
- c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik.
9. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

## 5 Kualitas Audit

Kualitas audit (*Audit Quality*) adalah suatu proses pemeriksaan secara sistematis yang dilakukan oleh auditor mutu internal atau eksternal. De Angelo (1981) dalam (Brigham dan Houston, 2015 : 72) menyatakan bahwa *audit quality* atau kualitas audit adalah suatu kemungkinan dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya sesuai dengan standar *auditing* dan kode etik profesi yang relevan. Kualitas audit dapat diproksi dengan menggunakan ukuran Kantor Akuntan Publik. Variabel ini diukur dengan variabel dummy, poin 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh *KAP berukuran besar (KAP yang berafiliasi dengan KAP The Big Four)* dan poin 0 untuk auditor di *KAP berukuran kecil (KAP yang bukan berafiliasi dengan KAP The Big Four)*. KAP yang berafiliasi dengan *KAP The Big Four* tersebut adalah:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, yang berafiliasi dengan PWC
2. KAP Purwantono, Suherman & Surja, yang berafiliasi dengan Ernst & Young
3. KAP Osman Bing Satrio & Rekan, yang berafiliasi dengan Delloite
4. KAP Siddharta & Widjaja, yang berafiliasi dengan KPMG

### Ukuran Perusahaan

*Firm size* atau ukuran dari suatu perusahaan, tidak hanya dilihat dari fisik perusahaan tetapi dapat dilihat dari seberapa banyak asset yang dimiliki atau modal yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan para *stakeholders*. Perusahaan dengan ukuran besar diasumsikan dengan jumlah aktiva dan tingkat pendapatan yang besar sehingga menghasilkan laba yang tinggi.

*Firm size* atau ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya, jika penjualan lebih kecil daripada biaya dasarnya, ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Penentuan perusahaan ini didasarkan pada total aset perusahaan. Kategori ukuran perusahaan, yaitu:

1. Perusahaan besar, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Milyar, termasuk tanah dan bangunan serta memiliki penjualan lebih dari Rp 50 Milyar per tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perusahaan menengah, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 1-10 Milyar, termasuk tanah dan bangunan serta memiliki penjualan lebih besar dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar per tahun.

3. Perusahaan kecil, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan serta memiliki penjualan Rp 1 Milyar per tahun.

Akram dkk (2017 : 42) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar, maka semakin besar pula perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva, maka semakin besar modal yang dimiliki perusahaan tersebut.

Dalam penelitian, ukuran perusahaan diukur dari total aktiva karena total aktiva merupakan proksi yang paling stabil dalam melihat ukuran perusahaan. Total aset yang dimaksud adalah asset perusahaan yang berada di bagian asset perusahaan yaitu aset lancar, aset tetap, aset tidak lancar atau merupakan jumlah seluruh kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

## 2.7 Pandangan Islam

Integritas laporan keuangan merupakan tindakan penyusunan laporan keuangan dengan berdasar sejauh mana laporan keuangan tersebut disajikan secara jujur. Dalam perspektif islam, penerapan akuntansi jika berlandaskan nilai islam maka akan menciptakan kejujuran, keadilan, dan kebenaran dalam kehidupan bermasyarakat, yang mana laporan keuangan digunakan dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan yang menyangkut hajat hidup banyak orang.

Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip yang harus dimiliki oleh orang yang menjadi akuntan, dimana akuntabilitas ini memiliki arti pertanggungjawaban. Akuntabilitas tidak hanya sebuah pertanggungjawaban secara finansial, akan tetapi juga pertanggungjawaban kepada masyarakat, pemerintah, dan kepatuhan kepada peraturan.

Dalam upaya peningkatan akuntabilitas, mengintegrasikan antara data keuangan dan data non keuangan dapat dilakukan untuk memperluas ruang lingkup pertanggung jawaban. Dalam perspektif islam, sebagai seorang muslim harus memegang teguh sifat amanah, bukan sebagai pemegang kuasa dalam mengatur alam semesta, dimana sebagai seorang muslim harus bertanggung jawabkan apa yang ia perbuat, sesuai firman Allah SWT dalam QSAl-Insyiqaq, ayat 7 - 12 :

فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ (٧) فَسَوْفَ يُحَاكِمُ جِسْمًا بِأَيْمِينِهِ (٨) وَ يُنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا

(٩) وَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ (١٠) فَسَوْفَ يَدْعُو ثُبُورًا (١١) وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا

(١٢)

Artinya : ”Maka adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya, maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah, dan dia akan kembali kepada kaumnya (orang yang beriman) dengan gembira, adapun yang diberikan kitabnya dari belakang, ntaka ia akan berteriak, celakalah aku, dan ia akan nuisttk ke dalam apiyang menyala-nyala (neraka)”.

Ayat diatas menunjukkan bahwa amanah yang diberikan Allah SWT kepada manusia dilandaskan atas ayat tentang amanah dan pertanggungjawaban.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

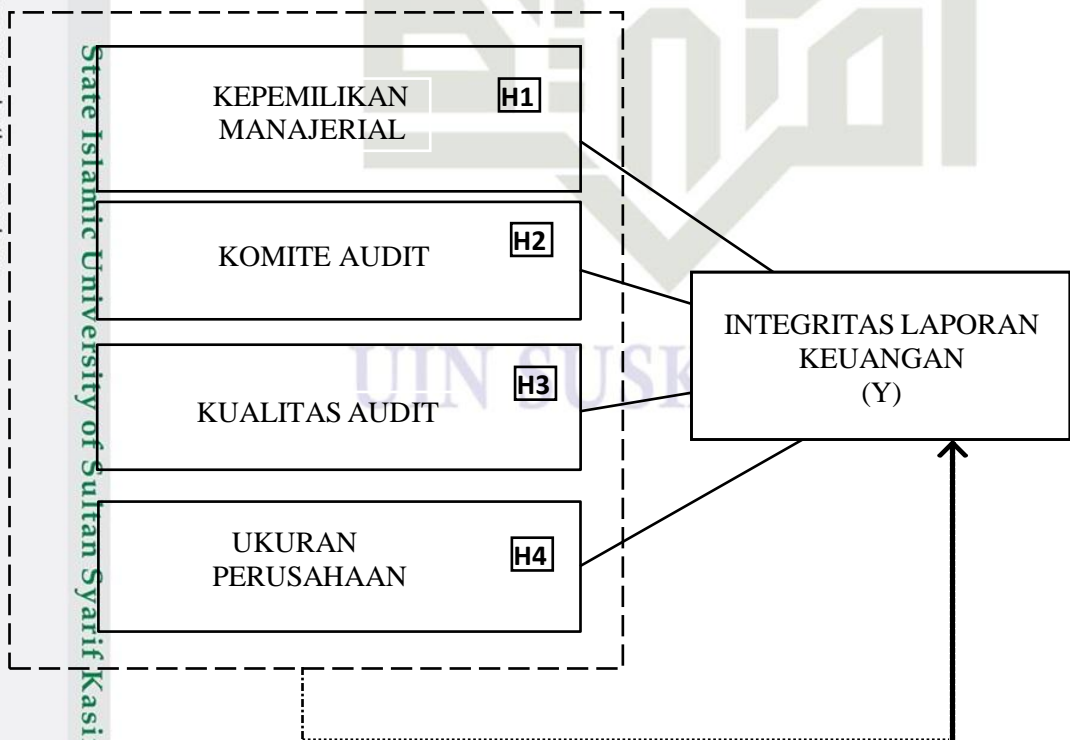
© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Apabila manusia saat melakukan pekerjaannya berorientasi kepada akhirat maka orang manusia akan menjalankan pekerjaan dengan sebaik-baiknya, termasuk dalam menyajikan laporan keuangan. Karena hakikatnya setiap hal yang dilakukan manusia akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT pada saat hari pembalasan kelak.

**Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran penelitian ini, menunjukkan pengaruh variable Independen terhadap variable dependen. Variabel Independen disini adalah Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan apakah mampu mempengaruhi variable dependen yaitu Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas, maka kerangka pemikiran dapat pada gambar 2.2 berikut :

**Gambar 2.2  
 Kerangka Pemikiran**





## 2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan. Penelitian terdahulu menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi bahan kajian penelitian penulis.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Kesimpulan
1	Widodo (2016)	Pengaruh independensi auditor, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan	X1 : Independensi auditor X2 : Kepemilikan Institusional X3: Kepemilikan manajerial X4: Komisaris Independen X5: Ukuran Perusahaan X6 : Kualitas Audit Y: Integritas Laporan Keuangan	Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh signifikan terhadap integritas aporan keuangandengan arah koefisien negatif sedangkan ukuran perusahaan dan kualitas audit juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan dengan koefisien positif. Namun berbeda dengan variabel independensi auditor, kepemilikan institusional dan komisaris independen yang terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
<p><b>Perbedaan :</b> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari variabel, pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan ada 7 yakni Independensi Auditor (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Kepemilikan Manajerial (X3), Komisaris Independen (X4), Ukuran perusahaan (X5), Kualitas Audit (X6) dan Integritas Laporan Keuangan (Y). Sedangkan pada penelitian kali ini peneliti menggunakan 5 variabel yakni Kepemilikan Manajerial sebagai (X1), Komite Audit (X2), Kualitas Audit (X3), Ukuran Perusahaan (X4) dan Integritas Laporan Keuangan sebagai Y</p>				
2	Laili Sekar Ayu (2019)	Pengaruh independensi auditor, mekanisme <i>Corporate governance</i> , kualitas audit dan Ukuran perusahaan terhadap integritas Laporan keuangan	X1: Independensi auditor X2: Mekanisme <i>Corporate Governance</i> X3: Kualitas Audit X4: Ukuran Perusahaan Y : Integritas Laporan Keuangan	Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas aporan keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi buku ini tanpa menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Kesimpulan
1.	Hak Cipta Ditindungi Undang-undang Nurmalitasari Indah Wisantyo dan Harries Madhustriyatno (2018)	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> , Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Lavarage Terhadap Integritas Laporan Keuangan	Y: Integritas Laporan Keuangan X1: Mekanisme <i>Corportate Governance</i> X2: Kualitas Audit X3: Ukuran Perusahaan X4: <i>Leverage</i>	laporan keuangan, sedangkan independensi auditor, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
<p><b>Perbedaan:</b> perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari variabel, pada penelitian terdahulu Independensi Auditor sebagai (X1), Mekanisme <i>Corporate Governance</i> (X2), Kualitas Audit (X3), Ukuran Perusahaan (X4) dan Integritas Laporan Keuangan sebagai variabel (Y), sedangkan pada penelitian kali ini variabel X1 menggunakan variabel Kepemilikan manajerial</p>				
4	Arisa Bella (2020)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan <i>Financial Distress</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	X1: Kepemilikan Institusional, X2: Kepemilikan Manajerial X3: Komite Audit X4: <i>Financial Distress</i> Y: Integritas Laporan Keuangan	Simpulannya adalah Kepemilikan institusional ini berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan Dapat ditarik suatu kesimpulan dari hipotesis yang pertama ini diterima. Berpengaruhnya kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan karena kepemilikan
<p><b>Perbedaan:</b> perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari variabel dimana penelitian terdahulu menggunakan 4 Variabel, dimana perbedaan terletak pada variabel 1 dan 4, penelitian terdahulu menggunakan mekanisme <i>corporate governance</i> sebagai X1 dan <i>Leverage</i> sebagai X4</p>				



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Kesimpulan
	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>			<p>institusional perusahaan yang besar, pemerintah (agen) harus mengungkapkan informasi sesuai dengan keadaan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki kontrol yang cukup atas manajemen, sehingga manajemen memiliki kesempatan untuk membuat keputusan yang tidak menguntungkan mereka.</p> <p>Kepemilikan manajerial ini berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dapat ditarik suatu kesimpulan dari hipotesis yang kedua ini diterima.</p> <p>Berpengaruhnya kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan hal ini disebabkan fakta bahwa hal itu dapat meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan, karena manajemen berkewajiban menyediakan perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p>Komite Audit ini berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dapat ditarik suatu kesimpulan dari hipotesis yang ketiga ini diterima.</p> <p>Berpengaruhnya komite audit terhadap integritas laporan keuangan akan lebih baik untuk menyajikan perusahaan dengan komite audit di perusahaan atau menyajikannya dalam laporan keuangan.</p> <p><i>Financial Distress</i> ini berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dapat ditarik suatu kesimpulan dari hipotesis yang keempat</p>





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Kesimpulan
1.	Sri Lestari Ningsum (2019)	Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan Komite audit terhadap integritas Laporan keuangan	X1: Kepemilikan Institusional, X2: Kepemilikan Manajerial X3: Komisaris Independen X4: Komite Audit Y: Integritas Laporan Keuangan	1. Variabel kepemilikan institusional yang dihitung dengan menggunakan rumus jumlah saham yang dimiliki investor institusi dibagi dengan jumlah saham yang beredar, diketahui bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. 2. Variabel kepemilikan manajerial yang dihitung dengan menggunakan rumus jumlah saham yang dimiliki manajemen dibagi dengan jumlah saham yang beredar, diketahui bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. 3. Variabel komisaris independen yang dihitung dengan menggunakan rumus jumlah dewan komisaris independen dibagi dengan jumlah seluruh dewan komisaris perusahaan. Diketahui bahwa variabel komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. 4. Variabel komite audit yang dihitung dengan menggunakan rumus jumlah anggota komite audit, diketahui bahwa





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Kesimpulan
1.	Hakcipta Dwi Septian, Dwi Santoso, Pipit Rosita Andarsari (2022)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan	X1: Kepemilikan Manajerial X2: Ukuran Perusahaan X3: Kualitas Audit Y: Integritas Laporan Keuangan	variabel komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
<p><b>Perbedaan:</b> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari variabel dimana penelitian terdahulu menggunakan 4 Variabel, dimana perbedaan terletak pada variabel Komite Audit, pada penelitian terdahulu, komite audit tidak dijadikan sebagai variable</p>				
	Daniel Oscar Saviero (2019)	Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Insitutional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan	X1 : Komisaris Independen X2 : Komite Audit X3 : Kepemilikan Insitutional X4 : Kepemilikan Manajerial Y : Integritas Laporan Keuangan	Komisaris independen, komite audit, kepemilikan insitutional dan kepemilikan manajerial, terbukti berpengaruh signifikan secara terhadap integritas laporan keuangan.
<p><b>Perbedaan :</b> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari variabel dimana</p>				



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Kesimpulan
1	Akeel M. Lary and Dennis W. Taylor (2012)	<i>Governance characteristics androle effectiveness ofaudit committees</i>	Variabel : Karakteristik tata kelola dan efektivitas peran komite audit	Hasil menunjukkan bahwa independensi dan kompetensi Komite Audit lebih kuat, tetapi bukan ketekunan secara signifikan terkait dengan insiden yang lebih rendah dan tingkat keparahan penyajian kembali keuangan (yaitu ke yang lebih tinggi integritas laporan keuangan). Namun, ketekunan Komite Audit yang lebih besar, tetapi bukan kemandirian atau kompetensi, secara signifikan terkait dengan rasio biaya non-audit yang lebih rendah (yaitu independensi auditor eksternal yang lebih tinggi).
2	Arief Hidayatullah Khamainy (2022)	<i>Detecting financial statement fraud through new fraud diamond model: the case ofIndonesia</i>	Variabel : <i>Financialstatement fraud</i>	Teori fraud diamond model baru yang digunakan sebagai a referensi dalam penelitian ini adalah teori baru dan kurang berkembang. Maka penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut teori ini dilakukan untuk memperkuat teori model berlian penipuan baru dan memastikan apakah itu bisa digunakan sebagai acuan untuk mengetahui penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan. Selain itu objek yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur, maka penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya menggabungkan beberapa jenis



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Kesimpulan
1.	Jaswadi, Hari Purnomo and Sumadji (2020)	<i>Financial statement fraud in Indonesia: a longitudinal study of financial misstatement in the pre- and post-establishment of financial services authority</i>	Penipuan laporan keuangan pada ojk	Temuan menunjukkan bahwa masing- masing rezim memiliki pola penipuan laporan keuangan tertentu. Dia menemukan bahwa manajemen senior bertanggung jawab atas sebagian besar penipuan, dan mencatat penjualan fiktif adalah yang paling banyak metode umum untuk memalsukan laporan keuangan. Di bawah rezim baru, publikasi kasus dibatasi sejak diperkenalkannya pengawasan berbasis risiko. Otoritas Jasa Keuangan kemungkinan akan mendenda dan menuntut direktur perusahaan sebagai pelaku daripada korporasi sebagai badan hukum.

## 2.10 Hipotesis

Menurut Sudjana, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dilatar belakang masalah serta berpegang pada telaah pustaka yang masih bersifat teoritis, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial (X1) terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y)

Kepemilikan manajerial mendorong manajemen untuk membuat keputusan sebaik mungkin dan menyusun laporan keuangan dengan benar agar tidak





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

merugikan pemegang saham termasuk dirinya (Ariesta, 2018 : 52). Manajer mengetahui lebih banyak mengenai informasi keuangan perusahaan dibanding prinsipal dan ikut mengelola perusahaan, maka kepemilikan manajerial mampu memberikan keseimbangan antara manajer dengan prinsipal, sehingga perusahaan dapat memperoleh nilai perusahaan melalui penyajian laporan keuangan dengan integritas tinggi. (Rezky dkk, 2017 : 22) membuktikan kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada integritas laporan keuangan.

Keikutsertaan manajer dalam kepemilikan saham dapat menyelaraskan dua kepentingan berbeda serta menciptakan laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya. Hal ini juga dapat mendorong manajer melakukan tanggung jawabnya dengan baik untuk melindungi hak pemegang saham termasuk dirinya sendiri. Pandangan lain dijelaskan oleh (Istiantoro, 2017 : 35) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial, maka integritas laporan keuangan menurun. Apabila saham yang dimiliki manajer semakin banyak, maka semakin mempermudah manajemen dalam memenuhi tujuannya sendiri dengan dua status yang dimilikinya dalam perusahaan yaitu sebagai agen dan prinsipal.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hal ini dapat menyebabkan manajer merasa bebas dan tidak memiliki tekanan dari pihak mana pun, sehingga mempermudah manajer dalam memenuhi kepentingannya sendiri. Salah satu komponen *corporate governance* adalah adanya kepemilikan manajerial yang membuat manajer bersikap wajar pada saat pelaporan keuangan karena investor yang sebagian terdiri atas manajer itu sendiri. Apabila terjadi





manipulasi, maka manajer juga dirugikan karena termasuk pemegang saham. Hal ini sesuai dengan teori keagenan. Oleh karena itu, Hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : Diduga Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

**Pengaruh Komite Audit (X2) terhadap Integritas Laporan Keuangan (Y)**

Komite audit berfungsi untuk memberikan pandangan mengenai masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian internal Andi (2010) dalam Nurjannah dkk (2014 : 32). Disamping itu komite audit dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba (*earnings management*) dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal. (Nurdiniah, 2017 : 41) yang mengukur komite audit dengan jumlah komite audit menemukan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Artinya, semakin banyak komite audit, semakin bagus integritas laporan keuangan yang dihasilkan. Temuan ini sejalan dengan konsep yang diharapkan dari fungsi komite audit serta didukung oleh penelitian (Indrasari, 2016). (Okpala, 2012) yang meneliti pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Nigerian Stock Exchange* juga menemukan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dalam pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, komite audit bertindak secara independen, sehingga keberadaan komite audit dalam sebuah perusahaan diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk menjamin integritas laporan



keuangan yang disajikan oleh manajemen. Berdasarkan penjelasan diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Diduga komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### **Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Teori agensi menjelaskan bahwa prinsipal akan memberikan penghargaan bagi agen yang mampu menaikkan atau memperbesar untuk pembagian deviden. Dalam hal ini, kualitas audit memiliki konsekuensi bagi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pihak yang mampu menjembatangi kepentingan prinsipal dan agen. Terdapat proksi yang dapat digunakan dalam menggambarkan variabel kualitas audit yaitu ukuran Kantor Akuntan Publik.

Menurut Penelitian Hardiningsih (2010), Susiana dan Herawati (2007) dan mayangsari (2003) memperlihatkan bahwa kualitas audit terbukti berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktadella (2011), Muid dan Putra (2012) dalam Saputra (2014) memperlihatkan bahwa kualitas audit terbukti berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Hal ini kemungkinan diindikasikan oleh faktor dimana KAP yang mengaudit suatu perusahaan berafiliasi atau kerja sama, maka perusahaan akan berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan yang baik. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Diduga kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.



UIN SUSKA RIAU

#### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun berikutnya, perusahaan dengan ukuran yang besar diasumsikan dengan jumlah aktiva dan tingkat pendapatan yang besar sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kelengkapan integritas laporan keuangannya. Menurut Karuniasari (2013 : 21) Perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih banyak mengungkapkan butir-butir laporan keuangannya karena mereka memiliki lebih banyak informasi yang lebih banyak diungkapkan. Perusahaan yang berukuran besar juga diduga mempunyai karyawan ahli berkualitas yang lebih memahami tentang integritas laporan keuangan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung yang dimiliki perusahaan kecil untuk memproduksi barang berjumlah terbatas. Namun pada kenyataannya, perusahaan berukuran kecil lebih mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi. Perusahaan kecil mungkin tidak memiliki sumber daya untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi yang luas pada laporan keuangan mereka sebab banyak aktivitas banyak pula biaya yang dikeluarkan. Dengan demikian, perusahaan dengan ukuran lebih besar akan lebih banyak melakukan pengungkapan laporan keuangan. Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>4</sub>: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuanga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau  
State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Waktu dan Objek Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Maret 2022. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2021.

#### 2. Populasi dan Sampel

##### 2.1 Populasi

Menurut Sekaran (2014 : 32), populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek maupun subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang masih aktif mempublikasikan dan melaporkan laporan keuangannya tahun 2019 – 2021 sebanyak 20 Perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI**  
**Tahun 2019-2021**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	INAF	PT.Indofarma Tbk
2	KAEF	PT.Kimia Farma Tbk
3	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
4	KRAS	PT.Krakatau Steel Tbk
5	ADHI	PT.Adhi Karya Tbk





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
6	PTPP	PT.Pembangunan Perumahan Tbk
7	WIKA	PT. Wijaya Karya Tbk
8	WSKT	PT.Waskita Karya Tbk
9	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
10	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
11	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
12	BMRI	PT. Bank Mandiri
13	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
14	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
15	TINS	PT. Timah Tbk
16	SMBR	PT. Semen Baturaja Tbk
17	SMGR	PT. Semen Gresik Tbk
18	JSMR	PT. Jasa Marga Tbk
19	GIAA	PT. Garuda Indonesia Tbk
20	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2.2.2 Sampel

Sekaran (2014 : 28) sampel (*sample*) adalah sebagian dari populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik pemilihan (*sampling*) yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria – kriteria yang telah ditentukan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan BUMN yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021.
2. Perusahaan telah mengeluarkan laporan keuangan dan *annual report* yang telah diaudit oleh *auditor independent* selama periode tahun 2019 – 2021.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah selama periode tahun 2019 – 2021.

Setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel pada penelitian ini adalah



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan BUMN yang diunduh melalui website BEI dan pencarian manual dilakukan oleh peneliti maka diperoleh yang menjadi sampel adalah seluruh populasi yakni sebanyak 20 perusahaan karena seluruh perusahaan menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2019-2021.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

	Kriteria	Jumlah	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1	Perusahaan BUMN yang konsistenterdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021	20	0
2	Perusahaan telah mengeluarkan laporan keuangan dan <i>annual report</i> yang telah diaudit oleh <i>auditor independent</i> selama periode tahun 2019 – 2021	20	0
3	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah selama periode tahun 2019 – 2021	20	0
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		20	
Jumlah Tahun Pengamatan		3	
Jumlah sampel data selama periode		60	

Sumber : Data olahan dari BEI 2023

### 3.3 Definisi Konsep Operasional Variabel

Operasional variabel adalah ungkapan dalam konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkungan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. Konsep Operasional variabel yang menjelaskan variabel-variabel penilaian yang digunakan yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menampilkan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya tanpa ada yang disembunyikan atau ditutupi. Integritas laporan keuangan melihat sejauh mana informasi yang disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga informasi tersebut memiliki kualitas yang dapat diandalkan dalam proses pengambilan keputusan.

Integritas laporan keuangan pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus: (Prilyantri, 2020 : 16)

$$\text{Integritas} = \frac{\text{Nilai Buku}}{\text{Harga Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

#### Kepemilikan Manajerial (X1)

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan, seperti komisaris dan direksi (Rubiyantri, 2019 : 8), Alat ukur yang digunakan pada variabel kepemilikan manajerial ini menurut (Istiantoro, 2017) :

$$\text{MANJ} = \frac{\text{Jumlah saham manajemen}}{\text{Total jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

#### Komite Audit (X2)

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan direksi yang bertugas melaksanakan pengawasan independen atau proses laporan keuangan dan audit eksternal (Weni, 2018 : 43). Alat ukur komite audit menurut (Mukhtaruddin, 2014 : 29) yakni :

$$\text{KA} = \frac{\text{Jumlah Anggota Komite Audit dalam Perusahaan}}{\text{Total Anggota Komite Audit dalam Perusahaan}}$$

#### 4. Kualitas Audit (X3)

Kualitas audit adalah kemampuan auditor dalam menemukan dan mengungkapkan segala kemungkinan pelanggaran ataupun kecurangan yang





terjadi dalam system akuntansi seperti laporan keuangan yang disajikan oleh klien dan kemudian melaporkannya dalam bentuk laporan auditor (Anggraeni, 2020). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yakni (Setiawan, 2012 : 6), diberi nilai 1 apabila menggunakan KAP *big four* dan nilai 0 jika menggunakan KAP *non big four*.

#### Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dinilai berdasarkan total asset yang dimiliki perusahaan tersebut (Abdillah, 2017 : 12). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan logaritmanatural (LN) dari total asset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan.

$$\text{Size} = (\text{Ln}) \text{ Total Asset (Harahap, 2017:23)}.$$

#### 4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sekaran (2014 : 62) penelitian dapat dilakukan di mana data dikumpulkan hanya sekali, mungkin selama beberapa hari atau minggu atau bulan, untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan duametode, sebagai berikut :

##### 7.3 Metode studi pustaka

Dalam melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji dari beberapa literatur pustaka seperti jurnal, literature, buku-buku dan beberapa sumber lainnya seperti media elektronik dan media cetak yang berhubungan dengan penelitian.

##### 3.7.4 Dokumentasi

Metode ini melakukan pengumpulan data – data sekunder yang berasal dari berbagai sumber yang telah ada, seperti dengan cara mencatat dokumen yang





berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan dengan cara memperoleh daftar perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2019, 2020, 2021, dan kemudian diunduh dan diakses laporan keuangan perusahaan BUMN yang diteliti.

### Jenis dan Sumber Data

Menurut Sekaran (2014 : 68) Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan termasuk studi kausal (*causal study*). Dalam 35 studi kausal peneliti tertarik untuk menjelaskan satu atau lebih banyak faktor yang menyebabkan masalah. Dengan kata lain, maksud peneliti untuk melakukan studi kausal adalah agar mampu menyatakan bahwa variabel X menyebabkan variabel Y. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari suatu perusahaan. Menurut Indriantoro & Supomo (2016). Data sekunder baik yang bersifat kuantitatif dari laporan keuangan dan annual report tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu 2019 sampai dengan 2021 yang telah dipublikasikan dan telah diaudit.

### 3.6 Cara Mengolah Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer. Piranti lunak (*software*) yang digunakan untuk mempercepat dalam pengolahan data adalah program *Econometric Views (Eviews)* versi 11.0. Piranti lunak ini dipilih karena dipandang efektif dalam menghitung nilai statistik, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.



### 3.7 Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel utama keuangan yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan untuk periode 2019 - 2021. Alat analisis yang digunakan adalah nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi pada variabel penelitian.

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Widarjono (2013 : 17) menyatakan bahwa “pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mendapatkan model regresi yang menghasilkan estimator linier terbaik tanpa bias *best linier unbiased estimator* (BLUE). BLUE adalah estimator yang linier, tidak bias, dan mempunyai varian yang minimum. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menentukan model persamaan regresi yang digunakan sebagai dasar estimasi yang tidak bias. Khususnya untuk data yang banyak perlu menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan kecocokan antar model persamaan regresi tersebut”. Adapun tahapan pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

##### 3.1.2.1 Uji Normalitas

Menurut Sekaran (2014 : 72), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji ini diperlukan untuk melakukan uji f dan uji t yang mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Menurut Ghozali (2016 : 52) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal

atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan statistic Kolmogorov-Smirnov Test dengan kriteria Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan Residual tidak berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ .

### 1.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sekaran (2014 : 78) uji multikolinieritas seringkali menjadi fenomena *statistic* dimana dua variabel bebas atau lebih dalam model regresi berganda sangat berhubungan. Dalam kasus yang paling sulit (jika korelasi antara dua variabel bebas adalah sama hingga 1 atau -1), multikolinieritas membuat estimasi koefisien regresi menjadi tidak memungkinkan. Dalam semua kasus lain, multikolinieritas membuat estimasi koefisien regresi menjadi tidak reliable. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinier.

### 1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Chozali (2016 : 58) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan / variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam Penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser adalah uji statistik yang paling lazim digunakan. Model regresi dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau  $> 0,05$  dan sebaliknya.







### 3.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada keterkaitan antar masalah pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variable yang saling berhubungan satu sama lain Ghozali (2016 : 62). Model regresi dikatakan tidak mengandung autokorelasi jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau  $> 0,05$  dan sebaliknya.

### 3.8 Model Analisis Data

Metode Analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan inteprestasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Ghozali, 2016 : 68). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *multiple regression* yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program *EViews* versi 10.



Hal-Cipta Dilindungi UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eviews dipilih karena kemampuannya melakukan olah data panel, dengan beberapa seperti *model random effect* dan *model fixed effect*. Sekaligus memilih model mana yang paling relevan melalui *Uji Chow* dan *Uji Hausman*. Eviews sangat baik dalam mendukung penggunaannya, dalam hal uji-uji statistik terkait data time series. Tahapan yang harus dilalui data panel, yaitu:

1. Penentuan model *Fixed Effect*, model *Common Effect* dan model *Random Effect*.
2. Pemilihan model (teknik estimasi) regresi data panel.
3. Pengujian Asumsi Klasik.
4. Interpretasi.

Menurut Ghozali (2016 : 73), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  : Harga Saham  
 $\beta_0$  : Konstanta







© Mikhael Satrio Nugroho  
 © State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Square* (GLS). Tujuan dilakukannya pembobotan adalah untuk mengurangi heterogenitas antar unit *cross section*. Penggunaan model ini tepat untuk melihat perubahan perilaku data dari masing-masing variabel sehingga data lebih dinamis dalam menginterpretasi data. Pada model *fixed effect* parameter yang dapat digunakan adalah *weights* dengan field parameter yang dapat digunakan *cross section weight* dan parameter *coef covariance method* dengan field parameter yang digunakan *white cross section*. Field meter yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hasil estimasi (Ghozali, 2016 : 76).

### **Random Effect**

Model data panel pendekatan ketiga yaitu model efek acak (*random effect*). Dalam model *fixed effect* memasukkan *dummy* bertujuan mewakili ketidakpastian kita tentang model yang sebenarnya. Namun membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan variabel gangguan (*error term*) yang dikenal dengan *random effect*. Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

### **3.9 Uji Pemilihan Model**

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.



### a. F Test (Chow Test)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Metode *common effect*

H<sub>1</sub>: Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau nilai *probability*

*p-value* *F test*  $< \alpha = 5\%$  maka H<sub>0</sub> ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode

yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi*

*square*  $\alpha = 5\%$ , atau nilai *probability (p-value) F test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka H<sub>0</sub>

diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode

*common effect*.

### b. Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect*

atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan

sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Metode *random effect*

H<sub>1</sub>: Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha = 5\%$  maka H<sub>0</sub> ditolak atau

metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value*

*cross section random*  $\geq \alpha = 5\%$  maka H<sub>0</sub> diterima atau metode yang digunakan

adalah metode *Random Effect*.



### c. Uji LM Tes

*Lagrange Multiplier Test* adalah pengujian untuk memilih apakah model yang digunakan *common effect* atau *random effect*.<sup>66</sup> Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>0</sub> Model *common effect*
- H<sub>1</sub> Model *random effect*

Uji LM ini didasarkan pada *probability* Breusch-Pagan, jika nilai *probability* Breusch-Pagan kurang dari nilai alpha maka H<sub>0</sub> ditolak yang berarti estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah model *random effect* dan sebaliknya.

## 1.10 Uji Hipotesis

### 1.10.1 Analisis Regresi Linier Data Panel

Analisis data penelitian ini memakai metode regresi linier data panel, penelitian ini mengaitkan sebagian variabel bebas (independen) serta satu variabel terikat (dependen). Model regresi linier data panel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Integritas Laporan Keuangan  
 $\alpha$  = Konstanta

X<sub>1</sub> = Kepemilikan Manajerial X<sub>2</sub> = Komite Audit

X<sub>3</sub> = Kualitas Audit

X<sub>4</sub> = Ukuran Perusahaan  
 $\varepsilon$  = Error





### 3.10.2 Uji T

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terkait, uji ini digunakan untuk membandingkan dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung. Menentukan derajat kebebasan yaitu  $df = n - k$ , dimana  $n$  adalah jumlah observasi dan  $(k)$  adalah jumlah variabel. Dalam perhitungan,

1.  $H_0$  ditolak :  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig. } t \leq \alpha (0,05)$ . Adanya pengaruh yang signifikan.
2.  $H_a$  diterima :  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig. } t > \alpha (0,05)$ . Tidak adanya pengaruh yang signifikan.

### 3.10.3 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016 : 82) “Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas ( $Y$ ) yang disebabkan oleh variabel bebas ( $X$ )”. Jika  $R^2$  semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas ( $Y$ ) yang disebabkan oleh variabel bebas ( $X$ ) semakin tinggi. Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), yaitu Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas, begitu juga sebaliknya nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021.
5. Hasil koefisien determinasi menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan sebesar 45,4% sementara sisanya sebesar 54,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang agar dapat lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Objek dalam penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan jumlah yang hanya berjumlah 20 perusahaan.
2. Dalam penentuan variabel dalam penelitian ini hampir sepenuhnya sama dengan yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, tanpa banyak kesempatan untuk menelaah lebih seksama.
3. Periode penelitian hanya dilakukan selama 3 tahun dimulai dari tahun 2019 sampai tahun 2021.

Karena keterbatasan-keterbatasan itu menyebabkan hasil penelitian ini perlu pengkajian yang lebih seksama dimasa mendatang, dengan melihat factor-faktor di luar keterbatasan sekarang.

## 5.3 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Investor

Sebagai pelaku pasar modal dengan kondisi sekarang ini haruslah bisa memilih dan menganalisis informasi-informasi yang ada dan harus relevan serta jelas fakta dan keberadaannya untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan sebelum berinvestasi. Selain memantau pergerakan harga saham dan volume perdagangan saham ketika berinvestasi juga perlu memperhatikan faktor internal seperti kinerja perusahaan dan faktor eksternal seperti faktor ekonomi, politik, dan kondisi pasar.

### 2. Akademik

Bagi akademik, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya serta dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan terutama mengenai kinerja perusahaan.

### 3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan serta dengan menggunakan alat analisis yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah (2017) Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal of Applied Business and Economics Volume 3 No. 4 Hal. 234-50.*
- Amojo (2021) Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kepemilikan Manajerial Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia P.
- Keel M. Lary and Dennis W. Taylor (2011) Governance characteristics and role effectiveness of audit committee. *Journal Managerial Finance. Emerald Insight.*
- Akram, Basuki, P., & Budiarto. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Volume 2 Nomor 1 Hal 12 – 24.*
- Angelo, L.E. (1981), Auditor size and audit quality”, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 3, pp. Hal. 16.
- Anggraeni, I. P., Zulpahmi, & Sumardi. (2020). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah. 11, 128–138.
- Arief Hidayatullah Khamainy (2022). *Detecting financial statement fraud through new fraud diamond model: the case of Indonesia.*
- Arista Bella (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020.*
- Arista, S., Wahyudi, T., & Yusnaini. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Akuntabilitas : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi. Vol. 12. No. 2, 81-88.*
- Brigham dan Houston (2015) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11, Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniel Oscar, Savero. 2017. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institutional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Marang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

HarCipta Dilindungi Undang-Undang

© H Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

© H Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau



Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Journal Online Mahasiswa Fekon Volume 4 No. 1 Hal.75-89.*

Devi, Ni Kadek Harum Sari, dkk. 2016. Pengaruh mekanisme corporate governance pada integritas laporan keuangan. *Ejurnal akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15, No. 3 Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: ALFABETA.

Manayanti. 2020. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Volume 20 No. 1 Hal. 117.*

Retri. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Volume 4 No. 1.*

Shozali (2016). *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*". Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Tabibie (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. Vol. 9 No. 2, 113-114.

Hardiningsih (2010). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , Vol. 8, No. 1.

Harrison (2012). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014 - 2017). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*. Vol. 16. No. 1, 198, 200-205.

Hartomo (2019). Effect of Good Corporate Governance, Public Accountant Office Reputation, Its Siza and Leverage on Integrity of Financial Statements. *International Journal of Economics and Financial Issues Volume 7 No.4 Hal. 174-81.*

Himawan, F. A. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Moderasi Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. 22(3), 289–311.





Indrasari (2016). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2): 1-10.

Indrasari (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *2(2)*, 1–15.

Indriantoro dan Supomo (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Manajemen & Bisnis*.

Intianto, Inosensius, Ardi Paminto & Herry Ramadhani. 2017. “Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI”. *AKUNTABEL* Volume 14, No. 2 2017.

Haswadi, Purnomo and Sumiadji (2022) Financial statement fraud in Indonesia: a longitudinal study of financial misstatement in the pre- and post-establishment of financial services authority. *Journal Managerial Finance*. Emerald Insight.

Kadek. (2016). Analisis Pengaruh Corporate Governance Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. 1, 1 11.

Kartika A., & Nurhayati, I. (2018). Determinan Integritas Laporan Keuangan: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. 978–979.

Karunisri (2013). Pengaruh Intellectual Capital , Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018. 4(2).

Layla S. Ayu. (2019). Pengaruh independensi auditor, mekanisme *Corporate governance*, kualitas audit dan Ukuran perusahaan terhadap integritas Laporan keuangan *Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Volume 2 Nomor 1* Hal 12 – 24.

Mubarok. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kepemilikan Manajerial Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia P.



Mukhtaruddin (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 1 No. 8.

Mulyanto (2014). Pengaruh Corporate Governance, Kualitas KAP, Firm Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. 05(01), 102–122.

Nugatnam (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013). *Jurnal Nominal*, 4(1): 67-82.

Nurdin (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 475-481.

Nurjanah, Lita, dkk. 2014. Pengaruh komite audit, komisaris independen dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *E-proceeding of management. Vol. 1, No.3*.

Nurmalitasari Indah Wisantyo dan Harries Madiistriyatno (2018). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Lavarage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-proceeding of management. Vol. 1, No.3*.

Okpala. (2012). Pengaruh Independensi, *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*, 2(1): 61-76.

Oktadella (2011). Effect of Good Corporate Governance, KAP Reputation, Its Size and Leverage on Integrity of Financial Statements. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4): 174-181.

Pancawati (2010). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2): 345-360.

Putra (2014). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit, dan Faktor Liannya Terhadap Manajemen Laba”, *Jurnal Bisnis dan Kuntansi Vol 12, No. 1, April 2010, Hlm 53-68*.

Rekzy, F., Haq, G., Suzan, L., & Muslih, M. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan.



Rubiyanto (2019). Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan” *Simposium Nasional Akuntansi X*, Unhas Makassar 26-28 juli 2007.

Saiful Anwar (2014) Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, Vol.12 No.2.

Wahyuni S. D dan Andarsari P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi, Volume 6 Nomor 1 Januari 2022*.

Wahyuni (2022). Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 16-17 Oktober 2003, pp. 1255-1273.

Wahyuni, Uma dan Roger Bougie, (2014), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.

Wahyuni, Uma dan Roger Bougie, (2014), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.

Wahyuni D. S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2022*.

Wahyuni (2012). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Manajemen & Bisnis. Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2022*.

Wahyuni Lestari Ningrum (2019). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan Komite audit terhadap integritas Laporan keuangan. *Jurnal Manajemen Keuangan, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019*.

Wahyuni Sujarweni. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JAA*.

Wahyuni Susiana dan Herawati (2007). Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Proffesional Care* dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia) ” *Simposium Nasional Akuntansi XIII, purwokerto 2010*.





Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thohir. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , Vol. 8, NO. 1.

Weni (2018). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol 14 (2).

Waharjono (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT*, Vol.2.

Widodo (2016). Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Investment Opportunity Set Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.

Widodo Bayu (2016). Pengaruh independensi auditor, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Journal Online Mahasiswa Fekon Volume 4 No. 1 Hal.75-89*.

Wijaya. (2012) Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JRAK*.

Wulandari, yani, dkk. 2014. Pengaruh struktur kepemilikan, komite audit, komisaris independen dan dewan direksi terhadap integritas laporan keuangan. *E-jurnal akuntansi Universitas Udayana*. Vo. 7, No.3.

Zulida (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 475-481.

## LAMPIRAN PENELITIAN

### Lampiran 1. Tabulasi

Kode	Tahun	Jmlh Saham Manajement	Jmlh Saham Yg Beredar	X.1	Jmlh Seluruh Anggota Komite Audit	X.2
IZAF	2019	2.727	3.099	88,00	2	2,0
	2020	2.727	3.099	88,00	3	3,0
	2021	2.727	3.099	88,00	3	3,0
KAEF	2019	5.000	5.554	90,03	5	5,0
	2020	5.000	5.554	90,03	5	5,0
	2021	5.000	5.554	90,03	5	5,0
PGAS	2019	13.809	24.241	56,97	5	5,0
	2020	13.809	24.241	56,97	5	5,0
	2021	13.809	24.241	56,97	5	5,0
KRAS	2019	15.477	19.346	80,00	3	3,0
	2020	15.477	19.346	80,00	4	4,0
	2021	15.477	19.346	80,00	4	4,0
ADHI	2019	1.816	3.560	51,01	3	3,0
	2020	1.816	3.560	51,01	3	3,0
	2021	1.816	3.560	51,01	3	3,0
PTPP	2019	3.161	6.199	50,99	3	3,0
	2020	3.161	6.199	50,99	3	3,0
	2021	3.161	6.199	50,99	3	3,0
WIKAS	2019	5.834	8.969	65,05	5	5,0
	2020	5.834	8.969	65,05	6	6,0
	2021	5.834	8.969	65,05	6	6,0
WSKT	2019	8.963	13.573	66,04	3	3,0
	2020	8.963	13.573	66,04	3	3,0
	2021	8.963	13.573	66,04	3	3,0
BBNI	2019	11.189	18.462	60,61	4	4,0
	2020	11.189	18.462	60,61	5	5,0
	2021	11.189	18.462	60,61	5	5,0
BBRI	2019	70.000	122.112	57,32	9	9,0
	2020	70.000	122.112	57,32	10	10,0
	2021	70.000	122.112	57,32	8	8,0
BBTN	2019	6.354	10.484	60,61	2	2,0
	2020	6.354	10.484	60,61	4	4,0
	2021	6.354	10.484	60,61	5	5,0
BMRI	2019	28.000	46.199	60,61	7	7,0
	2020	28.000	46.199	60,61	7	7,0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kode	Tahun	Jmlh Saham Manajement	Jmlh Saham Yg Beredar	X.1	Jmlh Seluruh Anggota Komite Audit	X.2
ATM	2019	15.619	24.030	65,00	4	4,0
ATM	2020	15.619	24.030	65,00	4	4,0
ATM	2021	15.619	24.030	65,00	4	4,0
PTBA	2019	8.470	11.520	73,52	3	3,0
PTBA	2020	8.470	11.520	73,52	4	4,0
PTBA	2021	8.470	11.520	73,52	4	4,0
INS	2019	4.841	7.447	65,01	4	4,0
INS	2020	4.841	7.447	65,01	4	4,0
INS	2021	4.841	7.447	65,01	4	4,0
SMBR	2019	8.413	9.932	84,71	3	3,0
SMBR	2020	8.413	9.932	84,71	3	3,0
SMBR	2021	8.413	9.932	84,71	3	3,0
SMGR	2019	3.025	5.931	51,00	4	4,0
SMGR	2020	3.025	5.931	51,00	4	4,0
SMGR	2021	3.025	5.931	51,00	3	3,0
JSMR	2019	5.080	7.257	70,00	5	5,0
JSMR	2020	5.080	7.257	70,00	4	4,0
JSMR	2021	5.080	7.257	70,00	4	4,0
GIAA	2019	22.301	25.886	86,15	4	4,0
GIAA	2020	22.301	25.886	86,15	6	6,0
GIAA	2021	22.301	25.886	86,15	4	4,0
TLKM	2019	51.602	99.062	52,09	7	7,0
TLKM	2020	51.602	99.062	52,09	9	9,0
TLKM	2021	51.602	99.062	52,09	8	8,0

Kode	Tahun	KAP	X.3	Total Aset	X.4
INAI	2019	0	0	1.383.935	14,14
INAI	2020	0	0	1.713.334	14,35
INAI	2021	0	0	2.011.879	14,51
KAEL	2019	0	0	18.352	9,82
KAEL	2020	0	0	17.562	9,77
KAEL	2021	0	0	17.760	9,78
PGAS	2019	1	1	7.373	8,91
PGAS	2020	1	1	7.533	8,93
PGAS	2021	1	1	7.510	8,92



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Tahun	KAP	X.3	Total Aset	X.4
KRAS	2019	1	1	3.288	8,10
	2020	1	1	3.486	8,16
	2021	1	1	3.773	8,24
ADHI	2019	0	0	36.515.833	17,41
	2020	0	0	38.093.888	17,46
	2021	0	0	39.900.337	17,50
TPP	2019	0	0	56.130.526	17,84
	2020	0	0	53.472.450	17,79
	2021	0	0	55.573.843	17,83
WIKI	2019	0	0	62.110	11,04
	2020	0	0	68.109	11,13
	2021	0	0	69.385	11,15
WSKI	2019	0	0	122.589.259	18,62
	2020	0	0	105.588.960	18,48
	2021	0	0	105.540.064	18,47
BBNI	2019	1	1	845.605	13,65
	2020	1	1	891.337	13,70
	2021	1	1	964.837	13,78
BBRI	2019	1	1	1.416.758	14,16
	2020	1	1	1.511.804	14,23
	2021	1	1	1.678.097	14,33
BBTN	2019	1	1	311.776	12,65
	2020	1	1	361.208	12,80
	2021	1	1	371.868	12,83
BMRI	2019	1	1	1.318.246	14,09
	2020	1	1	1.429.334	14,17
	2021	1	1	1.725.611	14,36
ANTM	2019	1	1	30.194	10,32
	2020	1	1	31.729	10,36
	2021	1	1	32.916	10,40
PTBA	2019	1	1	26.098	10,17
	2020	1	1	24.056	10,09
	2021	1	1	36.123	10,49
TINS	2019	1	1	20.361	9,92
	2020	1	1	14.517	9,58
	2021	1	1	14.690	9,59
SMBR	2019	0	0	5.571	8,63
	2020	0	0	5.737	8,65
	2021	0	0	5.817	8,67

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendokumentasikan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Tahun	KAP	X.3	Total Aset	X.4
MGR	2019	1	1	79.807	11,29
	2020	1	1	78.006	11,26
	2021	1	1	76.504	11,25
SMR	2019	1	1	99.679	11,51
	2020	1	1	104.086	11,55
	2021	1	1	101.242	11,53
GIAA	2019	1	1	4.455.675	15,31
	2020	1	1	10.789.980	16,19
	2021	1	1	7.192.745	15,79
TLKM	2019	1	1	221.208	12,31
	2020	1	1	246.943	12,42
	2021	1	1	277.184	12,53

Kode	Tahun	Harga pasar saham	Total Ekuitas	Jmlh Saham Yg Beredar	Nilai Buku
INAF	2019	870	504.935	3.099	162,93
	2020	4.030	430.326	3.099	138,86
	2021	2.230	508.309	3.099	164,02
KAEF	2019	1.250	7.412	5.554	1,33
	2020	4.250	7.105	5.554	1,28
	2021	2.430	7.231	5.554	1,30
PGAS	2019	2.170	3.234	24.241	0,13
	2020	1.655	2.955	24.241	0,12
	2021	1.375	3.284	24.241	0,14
KRAA	2019	304	347.000	19.346	17,94
	2020	428	448.000	19.346	23,16
	2021	412	522.000	19.346	26,98
ADHI	2019	1.265	6.834.297	3.560	1919,75
	2020	1.406	5.574.810	3.560	1565,96
	2021	820	5.657.707	3.560	1589,24
PTPP	2019	1.585	15.011.958	6.199	2421,67
	2020	1.865	14.006.990	6.199	2259,56
	2021	990	14.330.149	6.199	2311,69
WIKI	2019	1.990	19.215	8.969	2,14
	2020	1.985	16.657	8.969	1,86
	2021	1.105	17.435	8.969	1,94
WSKI	2019	1.320	29.118.469	13.573	2145,32
	2020	1.280	16.577.554	13.573	1221,36



Kode	Tahun	Harga pasar saham	Total Ekuitas	Jmlh Saham Yg Beredar	Nilai Buku
BBNI	2021	635	15.624.283	13.573	1151,13
	2019	7.850	125.003	18.462	6,77
	2020	6.175	112.872	18.462	6,11
BBRI	2021	6.750	126.519	18.462	6,85
	2019	4.400	208.784	122.112	1,71
	2020	4.068	199.911	122.112	1,64
BBTN	2021	4.110	291.786	122.112	2,39
	2019	2.120	23.836	10.484	2,27
	2020	1.725	19.987	10.484	1,91
BMRI	2021	1.730	21.406	10.484	2,04
	2019	7.675	209.034	46.199	4,52
	2020	6.325	193.796	46.199	4,19
ANTM	2021	7.025	222.111	46.199	4,81
	2019	840	18.133	24.030	0,75
	2020	1.935	19.039	24.030	0,79
PTBA	2021	2.250	20.837	24.030	0,87
	2019	2.660	18.422	11.520	1,60
	2020	2.810	16.939	11.520	1,47
TINS	2021	2.710	24.253	11.520	2,11
	2019	825	5.258	7.447	0,71
	2020	1.485	4.940	7.447	0,66
SMBR	2021	1.455	6.308	7.447	0,85
	2019	440	3.482	9.932	0,35
	2020	1.065	3.407	9.932	0,34
SMGR	2021	620	3.466	9.932	0,35
	2019	12.000	33.891	5.931	5,71
	2020	12.391	35.653	5.931	6,01
JSMR	2021	7.230	39.782	5.931	6,71
	2019	5.175	23.185	7.257	3,19
	2020	4.630	24.775	7.257	3,41
GIAA	2021	3.890	25.500	7.257	3,51
	2019	498	720.622	25.886	27,84
	2020	402	1.943.024	25.886	75,06
TLKN	2021	222	6.110.059	25.886	236,04
	2019	3.970	117.250	99.062	1,18
	2020	3.310	120.889	99.062	1,22
	2021	4.040	145.399	99.062	1,47

1. Dianggap menulip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Lampiran 2. Hasil Olahan Data**

- 1. Model cem
- 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 1. Model fem
- 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dependent Variable: ILK  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/02/23 Time: 15:49  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 20  
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.79068	2.205018	6.707739	0.0000
KM	-0.000437	0.000190	-2.302469	0.0251
KA	0.645110	0.130319	4.950234	0.0000
KUA	0.590534	0.527346	1.119823	0.2677
UP	-0.768767	0.079951	-9.615450	0.0000
R-squared	0.764897	Mean dependent var	5.532749	
Adjusted R-squared	0.747799	S.D. dependent var	3.199740	
S.E. of regression	1.606898	Akaike info criterion	3.866144	
Sum squared resid	142.0167	Schwarz criterion	4.040673	
Log likelihood	-110.9843	Hannan-Quinn criter.	3.934412	
F-statistic	44.73501	Durbin-Watson stat	0.196705	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: ILK  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/02/23 Time: 15:15  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 20  
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.75636	2.241121	6.584367	0.0000
KM	-0.000436	0.000193	-2.259152	0.0280
KA	0.648569	0.133607	4.854306	0.0000
KUA	0.588289	0.535691	1.098188	0.2771
UP	-0.768029	0.081157	-9.463437	0.0000

#### Effects Specification

Period fixed (dummy variables)

R-squared	0.766611	Mean dependent var	5.532749
Adjusted R-squared	0.740190	S.D. dependent var	3.199740
S.E. of regression	1.630958	Akaike info criterion	3.925493
Sum squared resid	140.9813	Schwarz criterion	4.169833
Log likelihood	-110.7648	Hannan-Quinn criter.	4.021068
F-statistic	29.01479	Durbin-Watson stat	0.186773
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Model rem  
 dan menyebutkan sumber:



Dependent Variable: ILK  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 07/02/23 Time: 15:17  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 20  
 Total panel (balanced) observations: 60  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.93335	3.757359	4.772860	0.0000
KM	-0.000586	0.000341	-1.718098	0.0914
KA	0.270005	0.103807	2.601031	0.0119
KUA	0.910876	0.927457	0.982122	0.3303
UP	-0.821351	0.142027	-5.783057	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.679880	0.9326
Idiosyncratic random			0.451638	0.0674
Weighted Statistics				
R-squared	0.491530	Mean dependent var	0.848639	
Adjusted R-squared	0.454551	S.D. dependent var	0.627909	
S.E. of regression	0.463739	Sum squared resid	11.82797	
F-statistic	13.29193	Durbin-Watson stat	1.674821	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.727365	Mean dependent var	5.532749	
Sum squared resid	164.6882	Durbin-Watson stat	0.120286	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

rtkan sumber:





Uji chow

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: MODEL\_FEM2  
 Test period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	0.194619	(2,53)	0.8237
Period Chi-square	0.439037	2	0.8029

Period fixed effects test equation:  
 Dependent Variable: ILK  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/02/23 Time: 15:22  
 Sample: 2019 2021  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 20  
 Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.79068	2.205018	6.707739	0.0000
KM	-0.000437	0.000190	-2.302469	0.0251
KA	0.645110	0.130319	4.950234	0.0000
KUA	0.590534	0.527346	1.119823	0.2677
UP	-0.768767	0.079951	-9.615450	0.0000

R-squared	0.764897	Mean dependent var	5.532749
Adjusted R-squared	0.747799	S.D. dependent var	3.199740
S.E. of regression	1.606898	Akaike info criterion	3.866144
Sum squared resid	142.0167	Schwarz criterion	4.040673
Log likelihood	-110.9843	Hannan-Quinn criter.	3.934412
F-statistic	44.73501	Durbin-Watson stat	0.196705
Prob(F-statistic)	0.000000		

an sumber:



## Uji hausman

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL\_REM2

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.986774	2	0.0826

## Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
KA	0.251834	0.270005	0.005408	0.8048
UP	-1.494790	-0.821351	0.316286	0.2311

## Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ILK

Method: Panel Least Squares

Date: 07/02/23 Time: 15:26

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 60

WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.14848	7.031953	3.291899	0.0022
KM	NA	NA	NA	NA
KA	0.251834	0.127215	1.979597	0.0550
KUA	NA	NA	NA	NA
UP	-1.494790	0.580050	-2.577005	0.0140

## Effects Specification

## Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.987168	Mean dependent var	5.532749
Adjusted R-squared	0.980077	S.D. dependent var	3.199740
S.E. of regression	0.451638	Akaike info criterion	1.524704
Sum squared resid	7.751130	Schwarz criterion	2.292631
Log likelihood	-23.74113	Hannan-Quinn criter.	1.825083
F-statistic	139.2104	Durbin-Watson stat	2.579168
Prob(F-statistic)	0.000000		



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Uji Lagrange (lm)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	46.24863 (0.0000)	1.152828 (0.2830)	47.40146 (0.0000)
Honda	6.800634 (0.0000)	-1.073698 (0.8585)	4.049555 (0.0000)
King-Wu	6.800634 (0.0000)	-1.073698 (0.8585)	1.077430 (0.1406)
Standardized Honda	7.736048 (0.0000)	-0.827379 (0.7960)	1.331347 (0.0915)
Standardized King-Wu	7.736048 (0.0000)	-0.827379 (0.7960)	-0.904940 (0.8173)
Gourieroux, et al.	--	--	46.24863 (0.0000)

Catatan : Jaddi dari ketiga model yang digunkana yaitu uji yaitu uji rem (random)

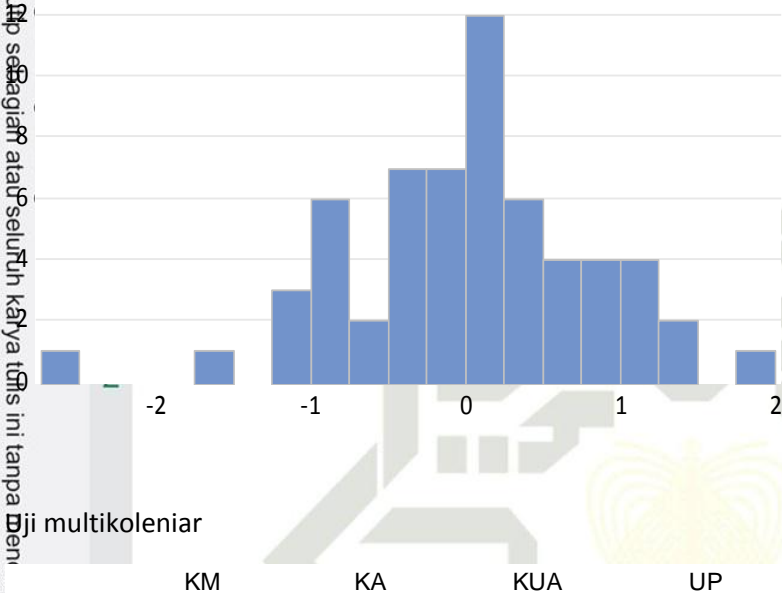
Deskriptif

Date: 07/02/23 Time: 16:40  
 Sample: 2019 2021

	ILK	KM	KA	KUA	UP
Mean	1775.155	6673.600	4.533333	0.650000	12.54850
Median	1136.280	6500.500	4.000000	1.000000	11.93000
Maximum	16265.61	9003.000	10.00000	1.000000	18.62000
Minimum	0.430000	5099.000	2.000000	0.000000	8.100000
Std. Dev.	2901.645	1273.722	1.770442	0.480995	3.079578
Skewness	3.623792	0.515036	1.228940	-0.628971	0.465030
Kurtosis	16.68128	2.022840	4.067182	1.395604	2.144480
Jarque-Bera Probability	599.2622 0.000000	5.039727 0.080471	17.95012 0.000127	10.39126 0.005541	3.992313 0.135856
Sum	106509.3	400416.0	272.0000	39.00000	752.9100
Sum Sq. Dev.	4.97E+08	95719682	184.9333	13.65000	559.5444
Observations	60	60	60	60	60



1. Diarangi menungku sebagai atal seluruh karya tulis ini tanpa denji multikoleniar
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Series: Residuals	
Sample	1 60
Observations	60
Mean	1.45e-15
Median	-5.77e-15
Maximum	1.957991
Minimum	-2.698118
Std. Dev.	0.805057
Skewness	-0.386895
Kurtosis	4.150008
Jarque-Bera	4.803178
Probability	0.0905742

	KM	KA	KUA	UP
KM	1.000000	-0.263658	-0.238014	-0.312672
KA	-0.263658	1.000000	0.382144	-0.044833
KUA	-0.238014	0.382144	1.000000	-0.337796
UP	-0.312672	-0.044833	-0.337796	1.000000

menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Uji Autokorasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
 Null Hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.014247	Prob. F(2,52)	0.9859
Obs*R-squared	0.032313	Prob. Chi-Square(2)	0.9840

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID  
 Method: Least Squares  
 Date: 07/02/23 Time: 16:08  
 Sample: 2 60  
 Included observations: 59  
 Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.220746	270.5407	0.000816	0.9994
D(KM)	0.450415	30.87928	0.014586	0.9884
D(KA)	0.163267	186.6317	0.000875	0.9993
D(KUA)	-13.51106	1089.828	-0.012397	0.9902
D(UP)	-0.287413	138.4434	-0.002076	0.9984
RESID(-1)	-0.005933	0.139295	-0.042590	0.9662
RESID(-2)	0.022941	0.140568	0.163203	0.8710

R-squared	0.000548	Mean dependent var	-9.06E-14
Adjusted R-squared	-0.114774	S.D. dependent var	1960.244
S.E. of regression	2069.682	Akaike info criterion	18.21917
Sum squared resid	2.23E+08	Schwarz criterion	18.46566
Log likelihood	-530.4656	Hannan-Quinn criter.	18.31539
F-statistic	0.004749	Durbin-Watson stat	1.983001
Prob(F-statistic)	0.999999		

an sumber:



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.034370	Prob. F(4,55)	0.3979
Obs*R-squared	4.197825	Prob. Chi-Square(4)	0.3799
Scaled explained SS	5.246019	Prob. Chi-Square(4)	0.2630

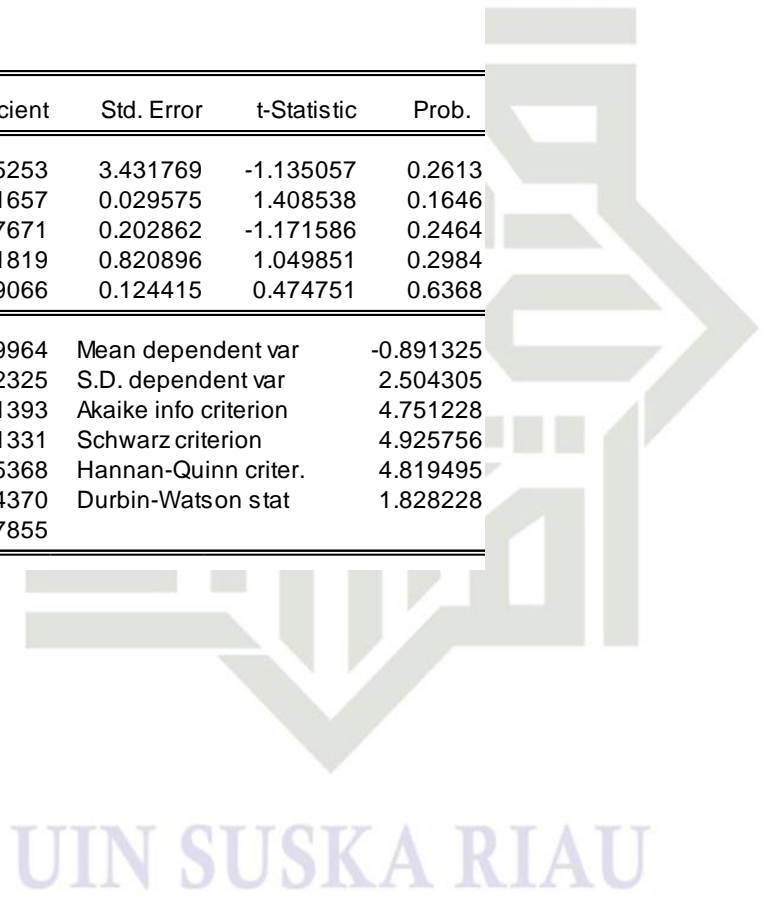
Test Equation:  
Dependent Variable: LRESID2  
Method: Least Squares  
Date: 07/02/23 Time: 16:03  
Sample: 1 60  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.895253	3.431769	-1.135057	0.2613
KM	0.041657	0.029575	1.408538	0.1646
KA	-0.237671	0.202862	-1.171586	0.2464
KUA	0.861819	0.820896	1.049851	0.2984
UP	0.059066	0.124415	0.474751	0.6368

R-squared	0.069964	Mean dependent var	-0.891325
Adjusted R-squared	0.002325	S.D. dependent var	2.504305
S.E. of regression	2.501393	Akaike info criterion	4.751228
Sum squared resid	344.1331	Schwarz criterion	4.925756
Log likelihood	-137.5368	Hannan-Quinn criter.	4.819495
F-statistic	1.034370	Durbin-Watson stat	1.828228
Prob(F-statistic)	0.397855		

Sumber:

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## BIOGRAFI PENULIS



**AYU INDRIYANI** dilahirkan di Pekanbaru, 17 Maret 2001, Penulis beragama Islam, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Kusnan dan ibu Nurmi. Beralamatkan di Garuda Sakti Km 2.

Riwayat pendidikan penulis yaitu, TK Diniyah Putri dan selesai pada tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SDN 034 Tarai Bangun dan menyelesaikannya pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP IT Al-Izhar dan menyelesaikannya pada tahun 2016, lalu melanjutkan pendidikan di SMK Perbankan Riau dengan jurusan Akuntansi dan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada jurusan S1 Akuntansi dengan Konsentrasi Akuntansi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Penulis pun sudah menyelesaikan tugas akhir berupa sebuah Skripsi pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021).”

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, hanya Doa yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus diimbangi dengan usaha dan semangat pantang menyerah, semoga skripsi yang telah ditulis oleh penulis ini dapat memberikan limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis kedepannya dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas.

Aamiin Ya Rabbal’Alamiin